

**ANALISIS KEBERMANFAATAN KARTU TANDA MAHASISWA (KTM)  
DALAM MENDORONG MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN  
SYARIAH TAHUN AKADEMIK 2017/2018 FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UIN MATARAM**



Oleh  
**Mujadid Amirul Fath**  
NIM 170502103

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021**

**ANALISIS KEBERMANFAATAN KARTU TANDA MAHASISWA (KTM)  
DALAM MENDORONG MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN  
SYARIAH TAHUN AKADEMIK 2017/2018 FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UIN MATARAM**

**Skripsi**  
**diajukan kepada Universitas Agama Islam Negeri Mataram**  
**untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar**  
**Sarjana Ekonomi**



**Oleh**  
**Mujadid Amirul Fath**  
**NIM 170502103**

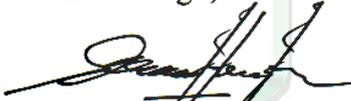
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Mujadid Amirul Fath, NIM: 170502103 dengan judul “Analisis Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 14 Desember 2021

Pembimbing I,



Din Harifitriadi, M.Ag.  
NIP. 197111182005011002

Pembimbing II,



Tati Atmasyanti, M.Ec, Dev.  
NIP. 197705272005011010



Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 14 Desember 2021

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

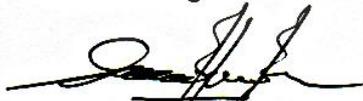
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Mujadid Amirul Fath  
NIM : 170502103  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

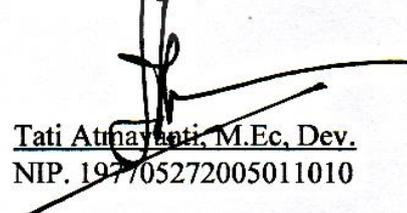
*Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I



Din Hary Fitriadi, M.Ag.  
NIP. 197111182005011002

Pembimbing II,



Tati Atmavati, M.Ec. Dev.  
NIP. 197705272005011010

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Mujadid Amirul Fath, NIM: 170502103 dengan judul “Analisis Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram,” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 27 Desember 2021.

### Dewan Penguji

Din Hary Fitriadi, M.Ag.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Tati Atmayanti, M.Ec.Dev.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Muhammad Yusup, M.Si.  
(Penguji I)

Drs. Hariono, M.S.I.  
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 19711102002121001

## MOTTO

*Maksimalkan Manfaat 'tuk Laba/Keuntungan  
Minimalkan Hambatan dari Kerugian*



**Perpustakaan UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN



### Perpustakaan UIN Mataram

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapakku H. Isep Taufik Rachman, S.Pd. dan Ibuku Hj. Siti Sumirah Tamami, S.Pd., saudara-saudaraku, teman dan sahabatku, almamaterku, semua guru dan dosenku.”*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Din Hary Fitriadi, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Tati Atmayanti, M.Ec.Dev. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya;
2. Sanurdi, M.SI. sebagai ketua jurusan Program Studi Perbankan Syariah;
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Kepada kedua orang tua saya yang senantiasa berjuang dan menjadi motivasi untuk semangat dalam menyelesaikan kuliah.
6. Kepada semua teman-teman saya terkhususnya teman kelas Perbankan Syariah C Angkatan 2017 yang telah menemani dari semester awal hingga semester akhir.
7. Kepada semua orang yang kebetulan ketemu dan akrab namun tidak pernah saling mengenal nama pada setiap kali perjumpaan.

8. Dan seterusnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 14 Desember 2021  
Penulis,

Mujadid Amirul Fath



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Telaah Pustaka .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Kerangka Teori .....</b>	<b>17</b>
<b>G. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>1. Profil UIN Mataram .....</b>	<b>48</b>
a. Sejarah Singkat UIN Mataram .....	48
b. Visi Misi UIN Mataram .....	49
c. Struktur Organisasi .....	50
<b>2. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....</b>	<b>50</b>
a. Visi Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....	50
b. Program Studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).....	51
c. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).....	52
<b>3. Profil Perbankan Syariah .....</b>	<b>52</b>
a. Visi Misi Program Studi Perbankan Syariah.....	52
b. Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017 .....	53
<b>B. Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa</b>	

<b>Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram</b>	53
<b>C. Hambatan dalam Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram</b>	69
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	75
A. Analisis Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram	75
B. Apa saja hambatan dalam Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram	85
<b>BAB IV PENUTUP</b>	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	93
<b>LAMPIRAN</b>	97

**ANALISIS KEBERMANFAATAN KARTU TANDA MAHASISWA (KTM)  
DALAM MENDORONG MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
INDONESIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN  
SYARIAH TAHUN AKADEMIK 2017/2018 FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UIN MATARAM**

**Oleh:**  
**Mujadid Amirul Fath**  
**NIM 170502103**

**ABSTRAK**

Kartu Tanda Mahasiswa merupakan fasilitas yang diberi oleh perguruan tinggi dimiliki oleh setiap Mahasiswa sebagai identitas mahasiswa pada setiap perguruan tingginya. Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram juga sebagai Kartu ATM BSI. Sebagian besar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 tidak menggunakan KTM UIN Mataram sebagai sarana buat menabung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram dan menjabarkan apa saja hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram mendorong minat menabung pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kartu Tanda Mahasiswa oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 digunakan dengan efektif seperti meminjam buku, Kartu ATM, mendapatkan harga mahasiswa, akan tetapi antusias yang digunakan sebagai sarana menabung sangat kurang diminati oleh Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018; dan (2) hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 dalam mendorong minat menabung terdapat dalam dua faktor yaitu faktor internal seperti pendapatan yang kurang, sifat konsumtif, dan memiliki ATM yang lain, sementara faktor eksternal seperti lokasi Bank BSI, Mesin ATM BSI terbatas, masalah BSI Mobile Banking, migrasi ke BSI, dan munculnya *e-wallet* serta bank digital.

**Kata Kunci:** Kebermanfaatan, KTM, ATM, Minat Menabung, dan Mahasiswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah Pendidikan Tinggi.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.<sup>2</sup> Salah satu pendidikan tinggi adalah Universitas. Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.<sup>3</sup>

Universitas menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan akademik maupun non-akademik. Salah satu yang merupakan sarana dan prasarana yang diberikan universitas kepada Mahasiswa adalah Kartu

---

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 1, Ayat 17.

<sup>3</sup> *Ibid.*, Pasal 1, Ayat 21.

Tanda Mahasiswa sebagai identitas bahwa mahasiswa secara sah sebagai peserta didik yang berada di universitas tersebut.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan akademik, perguruan tinggi juga dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga-lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, beberapa Universitas melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan.<sup>5</sup>

Lembaga keuangan mencoba menjawab kebutuhan masyarakat yang menjadi tuntutan bagi pemerintah dalam menyediakan lembaga keuangan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank, peran dari dua jenis lembaga keuangan tersebut relatif sama, yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediation*) antara surplus unit (*ultimate lenders*) dengan defisit unit (*ultimate borrowers*).<sup>6</sup>

Dalam persaingan lembaga keuangan upaya mendapatkan nasabah di masa ini sangat ketat persaingannya dan menuntut tiap lembaga keuangan untuk kerap melakukan berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu cara yang dilakukan lembaga keuangan untuk memperoleh nasabah adalah dengan menggandeng teknologi informasi untuk masuk dalam produknya. Perubahan teknologi dan arus informasi yang sangat lah cepat telah mendorong

---

<sup>4</sup> LLDIKTI Wilayah VI, "Pendataan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi", dalam <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/pendataan-sarana-dan-prasarana-perguruan-tinggi/>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.00.

<sup>5</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 129, Ayat 1.

<sup>6</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 56.

lembaga perbankan untuk menghasilkan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah, sehingga nantinya layanan ini dapat digunakan nasabah sesuai dengan eranya.<sup>7</sup>

Beberapa bank juga melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi dan menghasilkan beberapa hasil dari kontrak kerja atau *Memorandum of Understanding* (MoU) yang berkaitan keuangan seperti pembayaran SPP/UKT dan Kartu Tanda Mahasiswa yang memiliki fungsi sebagai ATM. Kerja sama bank dengan perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) kepada bank tempat melakukan kerja sama.<sup>8</sup>

Kartu Tanda Mahasiswa merupakan sarana dari kampus yang harus dimiliki oleh setiap Mahasiswa mengenyam pendidikan di bangku kuliah sebagai identitas kelegalan mahasiswa berada di perguruan tinggi tersebut. Selain dari fungsi sebagai identitas beberapa Kartu Tanda Mahasiswa juga berfungsi sebagai *Automatic Teller Machine* (ATM). Kartu Tanda Mahasiswa di beberapa perguruan tinggi yang bekerja sama dengan lembaga keuangan ada yang menggunakan Bank Konvensional maupun Bank Syariah.<sup>9</sup> Seperti Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Negeri Mataram yang menggunakan bank konvensional untuk memfungsikan Kartu Tanda Mahasiswa menjadi Kartu *Automatic Teller Machine* (ATM) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Kartu

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

<sup>8</sup> Republika, “BNI Syariah Bidik Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/12/28/p1o4rv423-bni-syariah-bidik-kerja-sama-dengan-perguruan-tinggi>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.30.

<sup>9</sup> Depublish, “Kegunaan KTM Yang Jarang diketahui Mahasiswa”, dalam <https://penerbitbukudepublish.com/apa-itu-ktm/amp/>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.40.

Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram yang menggunakan bank syariah dalam memfungsikan Kartu Tanda Mahasiswa menjadi Kartu *Automatic Teller Machine* (ATM) dari Bank Syariah Indonesia.

Bank Syariah Indonesia (BSI) menyediakan berbagai produk keperluan nasabah, mulai dari produk pembiayaan, produk penghimpunan dana, dan jasa-jasa perbankan lainnya. Salah satu produk penghimpunan dana yang banyak menarik minat masyarakat pada umumnya adalah Tabungan BSI Easy Wadiah dan Tabungan BSI Easy Mudharabah, di mana produk tersebut menggunakan akad mudharabah dan akad wadiah. Biaya yang digunakan pada produk tersebut lebih kecil dibandingkan dengan produk giro atau deposito. Selain itu produk Tabungan BSI Easy Wadiah dan Tabungan BSI Easy Mudharabah dapat berguna untuk sarana menabung yang sesuai prinsip syariah dan nasabah dapat melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan sangat mudah, bank juga dapat menjaga amanah dari nasabah sesuai dengan akad mudharabah dan akad wadiah yang dilaksanakan sesuai perjanjian.<sup>10</sup>

Kerjasama Universitas Islam Negeri Mataram dengan berbagai bank di mulai sejak tahun 2017. Pada tahun anggaran 2017, Universitas Islam Negeri Mataram membangun kerjasama kemitraan dengan beberapa bank di antaranya yaitu Bank NTB syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Bukopin. Ketiga bank tersebut memiliki wilayah yang berbeda. Bank NTB Syariah dikhususkan untuk wilayah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan,

---

<sup>10</sup> Akhlis Farida Kurnia Rahmah, *Analisis pada Produk Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah*, (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2014), hlm. 3-4.

sedangkan Bank BNI Syariah untuk Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, serta Fakultas Ushuluddin. Begitu juga dengan Bank Bukopin yang memiliki wilayah khusus melayani Mahasiswa Pascasarjana.<sup>11</sup>

Kontrak kerja atau *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dibangun antara Universitas Islam Negeri Mataram dengan ketiga bank mitra tersebut dilakukan setelah mempelajari dan konsultasi beberapa kali dengan pihak pimpinan sehingga kedua belah pihak bersepakat untuk penandatanganan MoU, nantinya akan dievaluasi berdasarkan klausul-klausul yang tertuang dalam MoU.<sup>12</sup>

Beberapa poin penting yang ditangani oleh semua bank mitra adalah proses pembayaran Uang Kuliah tunggal (UKT), selanjutnya pihak mitra akan menyediakan layanan spesial di kampus mulai dari proses pembayaran, awalnya pembayaran UKT yang semula dilakukan di kampus pada bagian keuangan berubah pembayarannya melalui bank dengan ditransferkan melalui *Virtual Account* yang dibuat secara berbeda setiap mahasiswa yang memudahkan pembayaran yang efektif dan efisien yang bisa dilakukan di mana saja seperti transfer melalui ATM, pembayaran melalui Bank, dan transfer melalui *fintech/e-wallet* ke *Virtual Account* pembayaran UKT UIN Mataram dan kapan saja sampai tenggat waktu pembayaran UKT. Kerja sama UIN Mataram dengan Bank Mitra tidak hanya pada sistem pembayaran UKT, tetapi

---

<sup>11</sup> Berita Humas UIN Mataram, “UIN Mataram Perbanyak Jalur Akses Beasiswa” dalam <http://uinmataram.ac.id/blog/2017/10/18/uin-mataram-perbanyak-jalur-akses-beasiswa/>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.45.

<sup>12</sup> *Ibid.*

termasuk juga terhadap Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang bisa digunakan sebagai Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*).<sup>13</sup>

Kartu Tanda Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram merupakan Kartu Tanda Mahasiswa menggunakan Kartu ATM BNI Syariah, setelah Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri melakukan merger ke BSI Syariah maka Kartu Tanda Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram berubah dan bermigrasi ke Kartu ATM BSI Syariah. Kartu Tanda Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram menggunakan produk Tabungan Easy Wadiah dari Bank BSI Syariah yang menggunakan Akad Wadiah, Akad Wadiah merupakan titipan.<sup>14</sup> Mahasiswa yang ingin membuat Kartu Tanda Mahasiswa secara langsung harus menjadi nasabah Bank BSI Syariah dengan mengisi formulir data menjadi nasabah BSI Syariah supaya mendapatkan Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram sekaligus bisa menjadi ATM Bank BSI Syariah dan membayar uang setoran awal nasabah sebesar Rp 105.000.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 memiliki pengalaman yang lama dalam melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Negeri Mataram sehingga penggunaan pada Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram lebih berpengalaman dan didorong oleh Mahasiswa yang mengambil Program Studi Perbankan Syariah

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> *Ibid.*

membbolehkan lebih paham terkait masalah keuangan khususnya dalam hal menabung.

Dari beberapa wawancara serta observasi yang peneliti turun langsung ke lapangan, sebagian besar Mahasiswa Tahun Akademik 2017/2018 tidak menggunakan Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram sebagai sarana buat menabung. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 yang bernama Gilang Rahmadi Pratama, menyatakan bahwa,

“Sejak saya membuat KTM UIN Mataram (sekaligus membuka rekening Tabungan BSI Easy Wadiah), saya sama sekali gak pernah menabung di Bank, yang saya lakukan hanya menarik isi semua saldo yang ada di KTM buat belanja, dan saldo di KTM saya itu nol (0).”<sup>15</sup>

Wawancara juga dilakukan peneliti dengan salah seorang Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa dan aktif menggunakannya sebagai sarana menabung sebagai perbandingan, mengatakan bahwa,

“Saya kadang sering menabung di bank dengan memanfaatkan fasilitas KTM UIN Mataram, karena KTM UIN Mataram yang menggunakan tabungan berakad Wadiah, yang tidak akan terkena biaya admin per bulan dan terkadang saya manfaatkan untuk menerima transfer uang dari kakaknya yang bekerja dan berada di luar kota.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram banyak tidak difungsikan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran menabung oleh mahasiswa, karena sebagian besar mahasiswa FEBI UIN Mataram Program Studi Perbankan Syariah Tahun

---

<sup>15</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 23 September 2021.

<sup>16</sup> Erinal Nuriadi, *Wawancara*, UIN Mataram, 06 November 2021.

Akademik 2017/2018 menjadikan kartu KTM UIN Mataram hanya sebagai identitas kemahasiswaannya dan mengabaikan fungsi dari kartu KTM UIN Mataram sebagai sarana untuk menabung.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti yang terjadi di lapangan dan peneliti mengangkat judul “**Analisis Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasar dengan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis menulis dua rumusan masalah, di antaranya:

1. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram?
2. Apa saja hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram?

---

<sup>17</sup> *Observasi*, UIN Mataram, 23 September 2021.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
- b. Untuk menjelaskan hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi penambah wawasan dan pengetahuan bagi para mahasiswa terkhususnya UIN Mataram dalam memanfaatkan fasilitas Kartu Tanda Mahasiswa dalam sarana menabung.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran serta menjadi masukan informatif bagi Mahasiswa, terutama Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan rujukan teoritis bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi peneliti-peneliti yang mengkaji tentang model Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam dunia Perguruan Tinggi.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan Khazanah keilmuan Kartu Tanda Mahasiswa bagi peneliti, masyarakat luas, dan khususnya di Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram dalam memanfaatkan fasilitas Kartu Tanda Mahasiswa.

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini berkenaan dengan Analisis Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram).

##### **2. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini dilakukan di Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram untuk mengetahui kebermanfaatan dari Kartu Tanda Mahasiswa dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelaahan terhadap telaahan atau kajian ilmiah terdahulu yang berdekatan atau berkaitan objek topiknya dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari dari perangkapan (*duplication*), penjiplakan (*plagiation*), pengulangan (*repetition*) serta menjamin keautentikan dan keabsahan penelitian yang dilakukan.

Pada telaah pustaka ini, peneliti mencoba menganjurkan dari beberapa skripsi terdahulu yang membahas dan mendekati terkait tentang Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Veronika Vivi Kristanti, “Efektivitas Pemanfaatan KTM Plus ATM Sebagai Alat Transaksi Perbankan Bagi Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan KTM Plus ATM yang dikeluarkan oleh Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai alat transaksi perbankan bagi mahasiswa, serta untuk mengetahui faktor apa yang menjadi alasan mahasiswa memanfaatkan atau tidak memanfaatkan KTM Plus ATM tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuktikan bahwa pemanfaatan KTM Plus ATM tidak digunakan oleh mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata sebagaimana mestinya, di

mana banyak mahasiswa yang telah mengaktifkan KTMnya menjadi Plus ATM tetapi hanya dibiarkan menganggur dan karena mahasiswa lebih memilih menggunakan ATM lain dan membiarkan KTM Plus ATMnya berstatus dormant.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu membahas pemanfaatan KTM dalam Mahasiswa sebagai alat transaksi mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya memfokuskan penelitiannya tentang efektivitas pemanfaatan KTM Plus ATM sebagai alat transaksi perbankan, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram.

2. Iqna Kafini Amilah, “Analisis Pengaruh Penggunaan KTM Plus terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Perbankan Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2016-2017”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manfaat KTM selain digunakan oleh mahasiswa sebagai kartu identitas, kehadiran juga sebagai kartu ATM yaitu dapat digunakan sebagai alat transaksi perbankan. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat dan kemudahan,

---

<sup>18</sup> Veronika Vivi Kristanti, “Efektivitas Pemanfaatan KTM Plus ATM sebagai alat transaksi Perbankan bagi Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang”, (*Skripsi*, FEB Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2017).

berpengaruh secara *simulatan* terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan. sedangkan secara parsial, variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan dan variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi perbankan.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu membahas KTM memiliki fungsi dalam bidang keuangan untuk Mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya memfokuskan penelitiannya tentang pengaruh penggunaan KTM Plus terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram.

3. Sri Opitasari, “Minat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Penggunaan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) Plus ATM (Anjungan Tunai Mandiri) BRI Syariah”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum terhadap penggunaan KTM plus ATM BRI Syariah dan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum mengaktifkan dan tidak mengaktifkan KTM plus ATM BRI

---

<sup>19</sup> Iqna Kafini Amilah, “Analisis Pengaruh Penggunaan KTM Plus terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Perbankan Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2016-2017”, (*Skripsi*, FEBI IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2019).

Syariah. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau terhadap penggunaan KTM plus ATM BRI Syariah masih kurang. Hal ini dibuktikan dari 94 Responden hanya 29 orang (30,85%) yang mengaktifkan KTM plus ATM, sedangkan 65 orang (69, 15%) tidak mengaktifkan KTM plus ATM.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu minat mahasiswa menggunakan KTM dalam fungsi bidang keuangan, sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya memfokuskan penelitiannya tentang Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) Plus ATM (Anjungan Tunai Mandiri) BRI Syariah, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram.

4. Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)". Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa

---

<sup>20</sup> Sri Opitasari, "Minat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Penggunaan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) Plus ATM (Anjungan Tunai Mandiri) BRI Syariah", (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020).

Banyuwangi di kota Malang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan metode analisis data yang menggunakan regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Responden dalam penelitian ini Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang yang berjumlah 90 responden dari 927 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *religiusitas*, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota Malang. Secara simultan variabel *religiusitas*, pengetahuan, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%..<sup>21</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu minat nasabah (mahasiswa) menabung, sedangkan perbedaannya adalah Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah (Mahasiswa) Menabung di Bank Syariah, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

---

<sup>21</sup> Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)", *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 7, Nomor 3, Agustus 2019, hlm. 79-87.

5. Endang Mintarja, Ahsin Abdul Wahab, dan Uki Masduki, “Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”. Tujuan dari penelitian mengamati hubungan antara pengajaran mata kuliah Ekonomi Islam di perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif dengan mengambil sampel dan populasi dari mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara materi pembelajaran Ekonomi Islam, intensitas belajar, dan pemahaman mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu minat nasabah (Mahasiswa) menabung, sedangkan perbedaannya adalah Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dalam Mendorong Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram.

---

<sup>22</sup> Endang Mintarja, Ahsin Abdul Wahab, dan Uki Masduki, “Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Hayula*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2017, hlm. 189-208.

## F. Kerangka Teori

Teori merupakan rangkaian informasi tentang variabel-variabel yang diperlukan untuk penelitian, hal ini karena selain menjelaskan penelitian umum yang diteliti juga secara teoritis menjawab pertanyaan dari beberapa ungkapan pertanyaan yang diajukan oleh penelitian.<sup>23</sup>

### 1. Kartu Tanda Mahasiswa

#### a. Pengertian Kartu Tanda Mahasiswa

Kartu Tanda Mahasiswa atau biasa disingkat KTM merupakan tanda pengenal sah bahwa seorang berstatus menjadi mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi atau universitas yang bersangkutan dan wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai kartu identitas kelegalan mahasiswa.<sup>24</sup> Kartu Tanda Mahasiswa akan dikeluarkan oleh sebuah perguruan tinggi atau universitas kepada mahasiswanya ketika mahasiswa tersebut sudah memasuki perguruan tinggi atau universitas tersebut sejak awal studi atau semester satu (1) hingga masa akhir masa berlakunya baik disebabkan oleh kelulusannya (wisuda) maupun karena berhenti sebelum lulus; tidak melanjutkan kuliah dan *Drop Out* (DO).<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana 2017), hlm. 56.

<sup>24</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, “Apakah itu KTM ? #kamuskampus”, dalam <https://unusa.ac.id/apakah-itu-ktm-kamuskampus>, diakses tanggal 29 September 2021, pukul 10.10.

<sup>25</sup> IT Telkom Surabaya, “Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)”, dalam <https://academic.ittelkom-sby.ac.id/2019/02/16/kartu-tanda-mahasiswa-ktm>, diakses tanggal 29 September 2021, pukul 10.40.

## **b. Manfaat Kartu Tanda Mahasiswa**

Kartu Tanda Mahasiswa memiliki beberapa manfaat, yaitu:<sup>26</sup>

### 1) Kartu Identitas

Kartu Tanda Mahasiswa sebagai kartu identitas merupakan fungsi utama. Dengan adanya Kartu Tanda Mahasiswa memudahkan perguruan tinggi dalam mengidentifikasi mahasiswanya terutama dengan perguruan tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa yang banyak.

Kartu Tanda Mahasiswa juga sebagai bukti mahasiswa aktif di mana tempat menempuh kuliah di perguruan tinggi. Kartu yang dimiliki mahasiswa ini digunakan sebagai tanda pengenal atau syarat dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non-akademik.

### 2) Absensi Mahasiswa

Beberapa Perguruan Tinggi memiliki KTM yang dibekali dengan sebuah chip yang berisi data mahasiswa. Beberapa kampus menggunakan KTM sebagai alat untuk absensi mahasiswa. Hal ini sebagai upaya meminimalisasi *tipsen* (titip absen).

---

<sup>26</sup> Robi Erwin Setiawan, "Ini 7 Kegunaan KTM untuk Mahasiswa Selama Masa Kuliah", dalam <https://www.situstarget.com/blog/kegunaan-ktm/>, diakses tanggal 29 September 2021, pukul 11.00.

### 3) Pinjam Buku di Perpustakaan

Tempat yang paling sering dikunjungi oleh mahasiswa yaitu perpustakaan. Sebagai sarana buat mencari referensi tugas yang diberikan dosen. Biasanya perpustakaan memberikan syarat bagi mahasiswa untuk meminjam buku, maka wajib memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).

### 4) KTM sebagai Kartu ATM atau *E-money*.

Kampus tidak hanya membenamkan chip berisi data mahasiswa di KTM. Kolaborasi pihak kampus dengan bank juga menjadikan KTM menjadi lebih canggih daripada sebelumnya.

KTM bisa dijadikan alat untuk menarik uang di ATM (sebagai kartu debit) maupun sebagai *E-money*. Proses pembuatan KTM seperti ini biasanya kolektif dan telah bekerja sama dengan Bank BUMN maupun Bank Swasta.

Saat beralih dari pelajar ke mahasiswa, tidak perlu membuat tabungan baru. Setelah lulus fungsi kartu KTM akan berubah, bukan lagi menggunakan kartu KTM, namun menjadi kartu debit nasabah biasa.

### 5) Syarat Daftar Lomba

Dalam melakukan pendaftar dan mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional khusus untuk mahasiswa. Di beberapa perlombaan, KTM dijadikan sebagai persyaratan mengikuti perlombaan.

Jika tidak memiliki KTM, maka tidak bisa mengikuti perlombaan tingkat nasional untuk mahasiswa. Kartu KTM juga sebagai bukti bahwa mahasiswa dari Universitas tersebut.

6) Syarat Penerimaan Beasiswa

KTM menjadi salah satu alat bukti terpercaya yang digunakan untuk pengajuan beasiswa atau penerimaan beasiswa. Baik beasiswa yang datangnya dari pemerintah, swasta atau luar negeri. Semua umumnya mensyaratkan mahasiswa wajib melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa.

7) Potongan Harga atau Diskon bagi Mahasiswa

Tiket masuk di beberapa *event* mahasiswa juga berbeda, buat yang memiliki KTM bisa mendapatkan lebih murah dibandingkan tiket umum. Ini berlaku tidak hanya *event* seperti seminar atau workshop saja. Tetapi *event* seperti pameran, konser musik, makanan, dan perlombaan juga memberikan harga diskon untuk mereka yang masih berstatus mahasiswa.

## 2. Kartu ATM/Debit

### a. Pengertian Kartu ATM/Debit

Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) adalah alat pembayaran menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana di mana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau lembaga selain

bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, Kartu Debit adalah pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian, di mana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>27</sup>

Cara pembayaran menggunakan kartu debit (*debit card*) dilakukan oleh pemegang kartu dengan menyerahkan kartu debit kepada kasir penjual. Dengan menggunakan alat elektronik *online* dengan bank penerbit, saldo rekening pemegang kartu akan terlihat pada layar monitor yang akan didebet sebesar nilai transaksinya dan mengkredit rekening penjual. *Debit card* juga dapat digunakan untuk menarik uang tunai, baik melalui meja kasir bank (*bank counter*) maupun melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan berfungsi sebagai *cash card*.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Bank Indonesia, “Edukasi Kartu ATM/Debet” dalam <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungankonsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/kartu-atm-debet/Pages/default.aspx> diakses pada 28 September 2021.

<sup>28</sup> Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 125-126.

**b. Fungsi Kartu ATM/Debit**

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa Kartu Debit memiliki beberapa fungsi, yaitu :

- 1) Untuk menarik uang tunai pada mesin ATM bank yang bersangkutan maupun mesin-mesin ATM milik bank lain yang telah menjalin kerja sama dengan bank tersebut juga dapat menarik uang tunai melalui *merchant-merchant* atau outlet-outlet yang memberikan fasilitas penarikan uang tunai sembari berbelanja. Uang tunai tersebut didebit langsung secara elektronik dari rekening milik pemegang/pemilik kartu.
- 2) Mentransfer uang antar rekening melalui mesin ATM.
- 3) Mengecek jumlah uang di tabungan lewat mesin ATM.
- 4) Sebagai alat pembayaran belanja yang dapat digunakan di *merchant-merchant*/penjual-penjual atau outlet-outlet yang bekerja sama dengan bank yang menerbitkan kartu tersebut. Pelanggan yang memiliki kartu tersebut dapat membayar belanjanya dengan menggesekkan kartunya pada alat yang sudah tersedia, dan uang pembayarannya akan masuk ke akun milik *merchant* secara elektronik sesuai jumlah transaksi. Keuntungan belanja dengan kartu debit ini ialah faktor kepraktisan dan keamanan karena tidak perlu membawa uang tunai.
- 5) Pemilik kartu dapat membayar tagihan seperti tagihan listrik, telepon, dan sebagainya, sesuai dengan fasilitas yang diberikan

oleh bank bersangkutan. Biasanya fasilitas pembayaran ini ada di mesin ATM bank penerbit kartu. Tagihan yang dibayarkan akan didebit langsung ke rekening pemilik kartu. Ada beberapa bank yang juga memberikan fasilitas.

- 6) Setoran tunai di mesin setoran tunai dengan identifikasi menggunakan kartu ATM/Debit tersebut. Cukup memasukkan kartu ke dalam mesin dan memasukkan nomor PIN untuk identifikasi lalu masukkan uang yang ingin disetor ke dalam tabungan ke dalam mesin setoran tunai tersebut. Mesin akan menghitung uang yang dimasukkan dan menambahkan jumlah tersebut secara elektronik ke dalam rekening.

### c. Manfaat Kartu ATM/Debit

Penggunaan Kartu ATM/Debit yang semakin meningkat, tentunya dikarenakan manfaat dari penggunaannya yang telah banyak dirasakan masyarakat. Manfaat dari penggunaan Kartu ATM/Debit adalah:<sup>29</sup>

- 1) Memberikan kemudahan dan kecepatan bertransaksi via ATM untuk penarikan tunai, transfer antar rekening dan/atau antar bank.
- 2) Selain itu khusus untuk Kartu Debit, memberikan kemudahan melakukan transaksi berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai.

---

<sup>29</sup> Bank Indonesia, “Edukasi Kartu ATM/Debet” dalam <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungankonsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/kartu-atm-debet/Pages/default.aspx> diakses pada 28 September 2021.

#### d. Risiko Kartu ATM/Debit

Walaupun di satu sisi terdapat beberapa manfaat dari Kartu ATM/Debit, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya, seperti :

- 1) Risiko *fraud* yang sengaja dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dengan mencuri data nasabah pengguna yang tersimpan dalam kartu.
- 2) Risiko kartu digunakan oleh pihak lain, karena pengguna yang sah melakukan kelalaian dalam penyimpanan kartu dan PIN.

### 3. Minat

#### a. Pengertian Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.”<sup>30</sup> Sedangkan Agus Sujanto berpendapat minat sama dengan kemauan, yaitu kekuatan yang sadar dan hidup, atau menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan dan pikiran.<sup>31</sup>

Menurut Rahman Shaleh dkk. dalam bukunya Agus Sujanto, secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2021), hlm. 744.

<sup>31</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), cet. ke-19, hlm. 86.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 263.

Hurlock juga menyatakan bahwa, Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang. Semakin dewasa seseorang maka semakin stabil kondisi minat dalam dirinya baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>33</sup>

Ada beberapa tahapan minat yaitu:

- 1) Informasi yang jelas sebelum memilih
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- 3) Keputusan memilih

Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal yang diinginkan, kemauan atau keinginan yang kuat. Munculnya minat tersebut diakibatkan oleh pengalaman yang telah terlewati atau informasi-informasi yang mendukung munculnya minat tersebut.

#### **b. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat**

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat,<sup>34</sup> yaitu:

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 270.

<sup>34</sup> Agus Sujanto, *Psikologi ...*, hlm. 264-265.

### 1) Faktor dari dalam Diri Individu

Merupakan dorongan pribadi untuk ingin tahu sesuatu. Seperti dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain.

### 2) Motif Sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.

### 3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Sedangkan menurut Sunarto dan B. Agung Hartono beberapa kondisi yang mempengaruhi minat individu<sup>35</sup> sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), cet. ke-9, hlm. 167-168

### 1) Faktor Sosial-ekonomi

Kondisi sosial-ekonomi banyak menentukan kehidupan dan karier. Kondisi sosial yang menggambarkan status yang merupakan faktor yang diperhitungkan dalam menentukan pilihan dan kondisi ekonomi yang menggambar kemampuan untuk melakukan suatu hal atau tindakan yang pantas dengan modal yang ada.

### 2) Tempat Tinggal

Tempat di mana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

### 3) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan yang dimaksud di sini meliputi tiga macam.

*Pertama*, lingkungan kehidupan masyarakat seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik. Lingkungan semacam itu akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan yang pada akhirnya akan memengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis tabungan dan hasil menabung yang diidamkannya.

*Kedua*, lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan atau sekolah yang baik mutunya, memiliki disiplin tinggi, akan sangat

berpengaruh terhadap dorongan untuk keinginan menabung di Bank

*Ketiga*, lingkungan kehidupan teman sebaya, meliputi pergaulan sehari-hari dengan teman sebaya akan memberikan dorongan untuk menabung di Bank.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan secara garis besar bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kemauan dari diri sendiri, pengalaman, dan emosional. Sedangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kondisi lingkungan sosial, dan tempat tinggal.

#### **4. Menabung**

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Secara rinci menurut Muhammad Syafi'i Antonio, menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan dari pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan di hari depan.<sup>36</sup>

Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

---

<sup>36</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 153.

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا<sup>37</sup>

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (Q.S. An-Nisa’ [4]:9)

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

## 5. Hambatan

Hambatan menurut E. Poerwandari mendefinisikan sebuah halangan, rintangan atau suatu keadaan yang tidak dikehendaki atau disukai kehadirannya, menghambat perkembangan seseorang, menimbulkan kesulitan baik bagi diri sendiri maupun orang lain dan ingin atau perlu dihilangkan.<sup>38</sup>

Menurut Syah, faktor-faktor penyebab timbulnya hambatan terdiri atas dua macam, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor eksternal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang

<sup>37</sup> Q.S. An-Nisa’ [4]:9

<sup>38</sup> E. Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998), hlm. 30.

dari luar diri individu. Setiap hal yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar diri yang bersifat menghambat perkembangan dan membuat kesulitan baik buat diri sendiri maupun orang lain merupakan faktor-faktor penghambat.<sup>39</sup>

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kualitatif yang lebih menegaskan pada aspek pemahaman secara insentif terhadap suatu masalah.<sup>40</sup> Menurut Moleong, penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”. Dalam hal ini maka penelitian ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta.<sup>41</sup> Pada dasarnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan tempat penelitian. Dibantu oleh penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material.

---

<sup>39</sup> M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 63.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

<sup>41</sup> Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), cet. ke-40, hlm. 26.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif, yang di mana penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut bersifat holistik (utuh).<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>43</sup>

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **a. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2021 hingga selesai sampai menemukan data jenuh. Terhitung setelah peneliti telah melakukan seminar proposal penelitian.

### **b. Tempat penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu (1) Kampus 2 Universitas Islam Negeri Mataram di Jalan Gajah Mada No. 100 Kelurahan Jempong, Kecamatan Mataram, Kota Mataram pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram; dan (2)

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

juga melakukan cara bertemu langsung di luar Kampus seperti warung maupun *door to door* ke rumah, asrama, atau kos Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis data**

##### **1) Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola yang dapat diceritakan dalam sebuah data. Data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Profil; Universitas Islam Negeri Mataram, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Program Studi Perbankan Syariah, letak geografis, visi dan misi, dan struktur organisasi.

##### **2) Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung, untuk menaksirkan penghasilan data yang kokoh. Dalam hal ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah mahasiswa Program

Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.<sup>44</sup>

## **b. Sumber Data**

Sumber data merupakan dari mana data dan informasi itu didapatkan dan diperoleh. Apabila peneliti menggunakan orang maka sumber data disebut subjek, yaitu orang yang akan merespons atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan secara lisan. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

### **1) Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang didapatkan peneliti dari sumber asli.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan. Data yang didapat diambil dengan cara wawancara kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram terkait dengan pemahaman mahasiswa mengenai kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram serta dalam mendorong minat menabung.

---

<sup>44</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 46.

<sup>45</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 102.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder didapatkan dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Karena sesuatu dan lain hal, peneliti sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer.<sup>46</sup> Data sekunder penelitian adalah informasi yang telah dikumpulkan pihak lain, jadi peneliti berpihak sebagai pengguna data.

## 4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validitas terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode

---

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132.

kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>47</sup>

Instrumen penelitian utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.<sup>48</sup>

## 5. Teknik Penentuan Sampling

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen, yakni: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*).<sup>49</sup> Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram berjumlah 336 Orang yang dibagi menjadi delapan kelas dari kelas A hingga kelas H dengan masing-masing 42 orang per kelas, dari total keseluruhan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018, mahasiswa yang aktif berjumlah 292 orang

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. ke-28, hlm. 222.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 223-224.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 215.

dan yang tidak aktif berjumlah 44 orang.<sup>50</sup> Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 yang masih aktif berjumlah 292 orang juga memiliki Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram yang sekaligus ATM BSI Syariah dari semenjak awal masuk ke Universitas Islam Negeri Mataram.

Teknik penentuan sampling merupakan cara menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sumber data untuk penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Non-Probability Sampling, Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.<sup>52</sup> Teknik sampel yang dalam penelitian ini *purposive sampling*, yakni adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, peneliti melakukan pemilihan narasumber dengan ciri-ciri subjek tersebut sesuai dengan objek yang diteliti sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>53</sup> Dalam hal ini, narasumber pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram sekaligus sebagai pemilik/pengguna Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram yang berjumlah sebanyak dua belas (12) narasumber, yang di antaranya enam (6) narasumber Mahasiswa Program Studi Perbankan

---

<sup>50</sup> Data Akademik Rektorat Universitas Islam Negeri Mataram, Tanggal 15 Agustus 2021

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 217.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 218.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 218-219.

Syariah Tahun Akademik 2017/2018 yang memanfaatkan Kartu Tanda Mahasiswa untuk menabung dan enam (6) narasumber Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 yang tidak memanfaatkan Kartu Tanda Mahasiswa untuk menabung.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.<sup>54</sup> Untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 224.

(proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>55</sup>

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terang dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Kemudian Spradley, dalam Susan Stain Back membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu *passive participation*, *moderate participation*, *active participation*, and *complete participation*.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi moderat (*moderate participation*): “means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider”. Jadi, observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Dalam meneliti, Peneliti mengumpulkan data dan ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semua.<sup>57</sup>

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber atau sumber informasi.

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 226.

<sup>56</sup> *Ibid.*

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 227.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam.<sup>58</sup>

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang ada di dalamnya.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*non-structured interview*), wawancara tidak terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data juga telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif yang jawabannya pun belum disiapkan dan jawaban yang didapatkan dari lapangan akan diolah lebih lanjut. Dalam pelaksanaan wawancara tidak terstruktur setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama dengan keadaan tertentu dan pengumpul data mencatatnya.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 231.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 232.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

### c. Dokumen

Menurut Sugiono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>61</sup>

Menurut Bogdam, hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>62</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami,

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 240.

<sup>62</sup> *Ibid.*

dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>63</sup>

Peneliti menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>64</sup>

**a. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>65</sup>

**b. *Data Display* (penyajian data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 244.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 246.

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>66</sup>

**c. *Conclusion Drawing/verification***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 249

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 252-253.

## 8. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>68</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>69</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik sebagai cara pengecekan sumber data.

---

<sup>68</sup> Moleong J. Lexy, *Metode...*, hlm. 320.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 270.

Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>70</sup>

Triangulasi teknik merupakan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>71</sup>

**b. Uji *Transferability***

Uji *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>72</sup> Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 273.

<sup>71</sup> *Ibid.*

<sup>72</sup> *Ibid.*

dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

**c. Uji *Dependability***

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.<sup>73</sup>

**d. Uji *Confirmability***

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 277.

Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>74</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan yang berkaitan dengan tema penelitian.

### BAB II PAPARAN DAN TEMUAN

Bab ini membahas tentang data-data apa yang ditemukan di lapangan apakah sesuai dengan teori yang ada, fokus pembahasan pada bab ini akan membahas mengenai Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

---

<sup>74</sup> *Ibid.*

dan hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil analisis data dari penelitian mengenai Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram dan apa saja hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi penutup yang memuat kesimpulan dan sara-saran dalam penelitian ini. Kesimpulan ini merupakan ringkasan dari seluruh materi kajian dan saran merupakan kontribusi penulis terkait dengan permasalahan yang dikaji beserta pada bagian akhir, peneliti cantumkan daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil UIN Mataram

###### a. Sejarah Singkat UIN Mataram

Universitas Islam Negeri Mataram diresmikan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 pada Tanggal 3 April 2017. Sebelumnya lembaga ini adalah IAIN Mataram berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2004 tentang Alih Status STAIN Mataram Menjadi IAIN Mataram. STAIN Mataram berdiri tahun 1997 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sebelumnya, lembaga ini merupakan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah UIN Sunan Ampel yang telah berada di Mataram sejak tahun 1966. UIN Mataram menjadi satu-satunya lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri di kawasan tenggara Indonesia yang berada di Ibu Kota Nusa Tenggara Barat<sup>75</sup>

Dari sisi *local-area-strategic*, UIN Mataram mempunyai tantangan yang besar dalam membangun kehidupan umat beragama yang harmonis. UIN Mataram berada di antara Provinsi Nusa

---

<sup>75</sup> UIN Mataram, *Pedoman Akademik UIN Mataram Tahun Akademik 2021/2022*, hlm. 3.

Tenggara Barat (NTT) dengan masyarakat mayoritas beragama Kristen dan Provinsi Bali dengan masyarakat mayoritas Hindu.<sup>76</sup>

Posisi strategis dimaksud menjadikan UIN Mataram memiliki signifikansi yang tinggi dalam mengantisipasi perkembangan yang bergulir dengan cepat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional. Dengan demikian, UIN Mataram memiliki status dan peran yang sama dengan perguruan tinggi negeri yang lain. UIN Mataram dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin meraih masa depan melalui perguruan tinggi negeri yang mengkhususkan diri pada kajian *islamic studies* berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.<sup>77</sup>

#### **b. Visi Misi UIN Mataram**

##### **Visi**

Menjadi perguruan tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi, dan peradaban secara integratif.

##### **Misi**

Misi UIN Mataram adalah:

---

<sup>76</sup> UIN Mataram, *Pedoman Akademik UIN Mataram Tahun Akademik 2021/2022*.

<sup>77</sup> UIN Mataram, *Pedoman Akademik UIN Mataram Tahun Akademik 2021/2022*.

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi
- 2) meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian
- 3) memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat; dan
- 4) meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan berdaya saing.<sup>78</sup>

### c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Islam Negeri Mataram Pimpinan

Institusi:

- 1) Rektor: Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag.
- 2) Wakil rektor I: Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
- 3) Wakil rektor II: Prof. Dr. H. M. Zaki, M. Pd.
- 4) Wakil rektor III: Dr. H. Subhan Abdullah Acim, MA,

## 2. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

### a. Visi Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

#### Visi

Unggul dalam tata kelola untuk penguatan ekonomi dan bisnis secara integratif pada tahun 2022.

---

<sup>78</sup> UIN Mataram, *Pedoman Akademik UIN Mataram Tahun Akademik 2021/2022*.

## **Misi**

### **1) Pendidikan dan Pengajaran**

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi berbasis keislaman yang terintegritas dengan perkembangan ekonomi dan bisnis.

### **2) Penelitian**

Mengembangkan penelitian dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

### **3) Pengabdian Masyarakat**

Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang Ekonomi Dan Bisnis Islam.

### **4) Pengembangan Jaringan**

Membangun network dengan berbagai pihak dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat.<sup>79</sup>

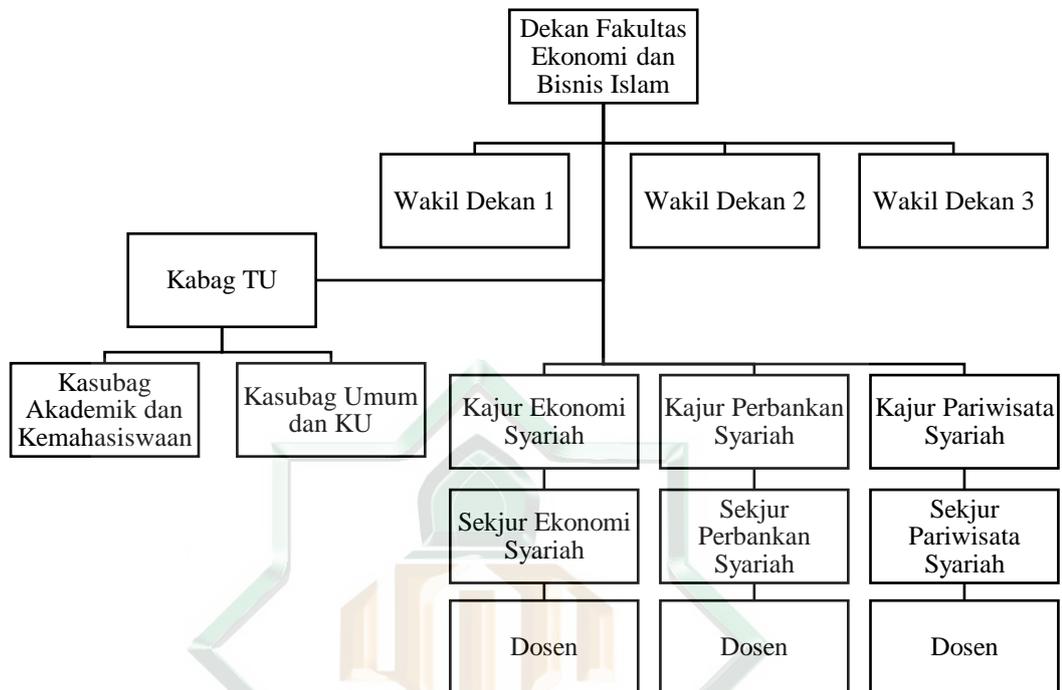
## **b. Program Studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)**

- 1) Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah.
- 2) Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah.
- 3) Jurusan/Program Studi Pariwisata Syariah.

---

<sup>79</sup> UIN Mataram, *Pedoman Akademik UIN Mataram Tahun Akademik 2021/2022*.

### c. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)



### 3. Profil Perbankan Syariah

#### a. Visi Misi Program Studi Perbankan Syariah

##### Visi

Menjadi Program Studi yang Menghasilkan Sarjana Unggul di Bidang Manajemen Operasional Perbankan Syariah secara Integratif pada Tahun 2022

##### Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan manajemen perbankan syariah yang profesional melalui pembelajaran secara integratif.
- 2) Mengembangkan penelitian dalam bidang manajemen operasional perbankan syariah secara integratif.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemahaman terhadap perbankan *syariah* secara integratif.
- 4) Membangun dan mengembangkan kerja sama dengan *stakeholder* dalam meningkatkan disiplin keilmuan manajemen operasional perbankan *syariah* untuk mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi.

**b. Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kampus dapat diketahui jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

Berdasarkan temuan peneliti, peneliti menemukan data Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 sebanyak 336 orang, dari jumlah total mahasiswa tersebut, terdapat 292 mahasiswa aktif, 44 mahasiswa tidak aktif.

**B. Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram**

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Efektivitas Pemanfaatan Kartu

Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram.

Berdasarkan data yang diperoleh, saat ini terdapat sebanyak 336 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang tersebar di delapan kelas. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel sebanyak dua belas orang narasumber berdasarkan teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan memilih narasumber yang sesuai dengan karakteristik, yakni merupakan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 dan yang memiliki ciri Mahasiswa yang memanfaatkan Kartu Tanda Mahasiswa untuk menabung dan yang tidak memanfaatkan Kartu Tanda Mahasiswa untuk menabung. Maka penulis telah melakukan wawancara dengan dua belas narasumber tersebut untuk mendapatkan informasi terkait.

No	Nama	NIM
1	Sahiral Royali	170502101
2	Panji Rizki Kurniawan	170502094
3	Gilang Rahmadi Pratama	170502113
4	Nurrahmawati Sukma	170502091
5	Muhammad Nico Zulharman	170502141
6	Robiatun Adawiyah	170502119
7	Indah Permata	170502096
8	Muhammad Faozan Adzim	170502203
9	Azwari Hidayat	170502106
10	Winda Ariska	170502117
11	Nova Riza Ayu Andini	170502108

12	Septiana Mas'ainiati	170502112
----	----------------------	-----------

Untuk lebih detail dan jelasnya peneliti menyajikan hasil wawancara dilakukan peneliti dengan narasumber.

Hal yang pertama peneliti tanyakan kepada narasumber terkait apa saja yang pernah dilakukan dengan menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram, untuk lebih jelasnya pada wawancara berikut:

Wawancara pertama peneliti dengan Nurrahmawati Sukma, menyatakan bahwa,

“Aku pake KTM buat Administrasi doang, kadang-kadang pakai nabung kalo aku di Mataram, kadang juga aku pakai buat minjem buku di perpustakaan (Perpus UIN Mataram), kalo ketemu info promo di tempat makan yang ngasih diskon ke Mahasiswa menggunakan KTM, saya kadang datang, buat dapat harga murah, dan pernah juga ku pake buat syarat *rapid test* buat balik ke Dompu pas awal Corona di RSUP NTB, dan gratis *rapid test*-nya kalo ada KTM.”<sup>80</sup>

Hampir senada dengan wawancara peneliti dengan Indah Permata, mengatakan:

“Indah biasanya pakai KTM buat urus-urus yang berkaitan perkuliahan gitu seperti untuk pinjem buku ke perpustakaan, kadang juga Indah pake buat kalo ada promo makanan yang ngasih potongan harga ke mahasiswa dengan tunjukkan KTM-nya ke Kasir.”<sup>81</sup>

Berbeda halnya dengan peneliti yang mewawancarai Winda Ariska, yang menjawab dengan:

“Biasa saya pakai buat pinjam buku di perpustakaan saja, dan juga buat pakai urus segala urusan perkuliahan kalau diminta foto copy-an KTM-nya. KTM kita juga kan sebagai ATM dan Buku Tabungan BSI kadang saya pakai buat menabung juga sih.”<sup>82</sup>

<sup>80</sup> Nurrahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>81</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>82</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

Hal ini juga sejalan dengan Rabiatus Adawiyah mengatakan, “Saya pakai buat administrasi juga dan pakai buat minjam buku di perpustakaan, selain itu juga saya pakai buat menabung, soalnya ini satu-satunya ATM saya yang sekaligus menjadi KTM.”<sup>83</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Septiana Mas’aini yang mengatakan bahwa, “saya pakai buat minjam buku ke perpustakaan saja, did. Selain itu saya gak pake buat apa-apa juga.”<sup>84</sup>

Peneliti juga mewawancarai kepada Azwari Hidayat yang juga sebagai penerima beasiswa KIP-Kuliah, yang menyatakan bahwa:

“Dulu saya pakai syarat buat daftar Bidikmisi atau KIP-Kuliah, soalnya uang beasiswanya nanti akan dikirim ke rekening masing-masing mahasiswa lewat KTMnya, selain itu juga did, saya juga pakai buat daftar lomba PUBG tingkat mahasiswa, yang syaratnya harus menunjukkan KTM buat bisa daftarnya, dan juga buat pinjam buku kadang.”<sup>85</sup>

Berbeda halnya Muhammad Faozan Adzim, yang juga sebagai penerima beasiswa KIP-Kuliah yang mengatakan bahwa,

“Pernah pakai dulu buat syarat daftar beasiswa Bidikmisi (sekarang Beasiswa KIP-Kuliah), KTM UIN Mataram itu syarat berkas fotocopynya juga, nanti yang menerima beasiswa KIP-Kuliah ini, uang beasiswanya bakal dikirim ke rekening KTMnya masing-masing, dan juga sebagai mahasiswa yang memiliki banyak tugas kuliah, saya pakai KTM buat pinjam buku sebagai referensi belajar saya. Saya juga pernah pakai KTM buat daftar perlombaan Porseni di UIN Mataram ini.”<sup>86</sup>

Sementara wawancara peneliti dengan Nova Riza Ayu Andini yang menghasilkan pernyataannya bahwa:

“Saya pakai buat pemberkasan daftar beasiswa BI yang Gen-BI dulu tahun 2019, dulu itu juga diminta buat jadi berkas tambahan fotocopynya. Saya pakai juga buat minjam buku di perpustakaan UIN, pernah

<sup>83</sup> Rabiatus Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>84</sup> Septiana Mas’ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>85</sup> Azwari Hidayat, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>86</sup> Muhammad Faozan Adzim, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

juga dipakai pas *Recheess factory* adakan promo makanan harga buat mahasiswa dengan ngasih liat KTM kita.”<sup>87</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Sahiral Royali sekaligus Kosma Kelas C Mahasiswa Tahun Akademik 2017/2018 mengatakan:

“Paling juga saya pakai buat urus administrasi kampus saja, Bang. Kadang Tiang pakai juga buat minjam buku ke Perpustakaan UIN Mataram. Dan juga kemarin Tiang pakai KTM UIN Mataram buat daftar beasiswa penelitian ke BAZNAS dan dapat Rp 1.000.000 dari pihak BAZNAS, Bang.”<sup>88</sup>

Kemudian peneliti mewawancarai Panji Rizki Kurniawan Mahasiswa asal Alor, Nusa Tenggara Timur sekaligus Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Majelis Penyelamat Organisasi (MPO) Komisariat Bintang UIN Mataram, beliau mengatakan:

“Paling saya pakai buat kebutuhan urusan kampus saja, Did. Kadang pakai buat minjam buku ke perpustakaan pas lagi skripsian ini. Dan juga saya pakai buat ikut *event* tema mahasiswa yang menjadikan KTM ini syarat daftar buat ikut *event* itu.”<sup>89</sup>

Lalu wawancara peneliti dengan Gilang Rahmadi Pratama, yang mengatakan, “Saya pakai KTM ini buat minjam buku, buat daftar turnamen *Mobile Legends* tingkat mahasiswa, dan saya juga pernah pakai buat daftar lomba ngaji.”<sup>90</sup> Hal hampir sama yang dituturkan oleh Muhammad Nico Zulharman kepada Peneliti, bahwa narasumber menggunakan KTM UIN Mataram untuk meminjam buku di perpustakaan UIN Mataram dan kadang menggunakannya untuk menabung.”<sup>91</sup>

<sup>87</sup> Nova Riza Ayu Andini, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>88</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>89</sup> Panji Rizki Kurniawan, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>90</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>91</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada narasumber terkait apakah menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram untuk menabung, untuk lebih jelasnya pada wawancara sebagai berikut:

Pada wawancara ini sebagian narasumber menjawab pernah dan sebagian lagi menjawab tidak pernah.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nurrahmawati Sukma, sebagai pengguna pasif, mengatakan bahwa : “Pernah, dulu pas awal kita buka rekening untuk membuat KTM UIN Mataram dengan setoran sebesar 105.000.”<sup>92</sup> Hal yang sama juga diungkapkan oleh Winda Ariska yang juga sebagai pelaku *online shop (ollshop)*: “Saya pernah menabung menggunakan fasilitas KTM Kampus UIN Mataram.”<sup>93</sup>

Sedangkan hal yang berbeda disampaikan oleh Septiana Mas’ainiati: “Saya tidak pernah nabung pakai KTM UIN Mataram.”<sup>94</sup> Sama hal yang dijelaskan oleh Indah Permata: “Tidak pernah, karena untuk saat ini saya gak perlu buat pake KTM atau BSI buat nabung, paling Indah ke Bank BSI hanya buat bayar UKT UIN Mataram aja.”<sup>95</sup>

Jawaban yang sama diterima peneliti dari beberapa narasumber lain yang menjawab dengan jawaban yang sama, yaitu mereka adalah salah satu menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram untuk menabung dan beberapa narasumber lainnya menyatakan tidak pernah menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram untuk menabung.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber hal membuatnya untuk berminat menabung atau tidak berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram, untuk lebih jelasnya peneliti paparkan pada hasil wawancara berikut:

---

<sup>92</sup> Nurrahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>93</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>94</sup> Septiana Mas’ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>95</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

Untuk wawancara ini, peneliti membagi menjadi dua pertanyaan, *pertama* ditujukan kepada mahasiswa menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram dan kedua ditujukan kepada mahasiswa tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram yang bertujuan mencari alasan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram.

Kepada narasumber yang menabung peneliti menanyakan apa yang membuatnya untuk berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram. Untuk wawancara ini peneliti hanya menanyakan kepada beberapa narasumber yang memanfaatkan KTM UIN Mataram untuk menabung sehingga mengetahui alasan di antaranya:

Mahasiswa yang bernama Nurrahmawati Sukma, sebagai pengguna terkadang menggunakan KTM untuk menabung hal ini dikarenakan dia ingin mencoba sekali-kali dan penasaran akan sistem syariah pada KTM UIN Mataram yang sekaligus sebagai kartu ATM BSI.<sup>96</sup>

Wawancara juga yang dilakukan peneliti dengan Winda Ariska, sebagai pelaku *online shop (ollshop)*, mengatakan bahwa:

“Karena satu-satunya ATM (KTM) yang saya miliki, itu yang buat saya menabung dan menggunakan KTM untuk bertransaksi *online shop*, selain itu saya juga dulu menggunakan buat menerima kiriman uang dari kakak saya.”<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Nurrahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>97</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

Seperti halnya Rabiatus Adawiyah menggunakan KTM sebagai sarana untuk menabung karena KTM UIN Mataram merupakan rekening utamanya serta satu-satunya dan paling sering digunakan dalam bertransaksi.”<sup>98</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada Muhammad Nico Zulharman, mengatakan bahwa:

“Karena Jurusan saya Perbankan Syariah sehingga itu yang mendorong saya untuk menggunakan KTM UIN Mataram atau ATM dan Tabungan Bank BSI untuk menabung dan juga gak ada biaya admin atau potongan perbulannya karena BSI yang kita pakai menggunakan akad Wadiah.”<sup>99</sup>

Wawancara juga dilakukan peneliti kepada Muhammad Faozan Adzim, yang mengatakan:

“Sebagai penerima beasiswa KIP-Kuliah, pihak kampus mewajibkan penerima beasiswa KIP-Kuliah untuk melampirkan fotocopy KTM UIN Mataram dan Nomor Rekening dari Buku Tabungannya. Supaya ketika menerima uang beasiswa KIP-Kuliah akan ditransfer ke KTM UIN Mataram oleh pihak kampus. Selain dari itu, faktor jurusan saya yang Perbankan Syariah serta KTM UIN Mataram merupakan ATM dari Bank BSI yang prinsip syariahnya sudah jelas kehalalannya tanpa bunga.”<sup>100</sup>

Wawancara juga dilakukan peneliti kepada Nova Riza Ayu Andini, yang mengatakan bahwa:

“Alasan saya karena kebutuhan keuangan, transfer uang belanja dari orang tua yang menggunakan ATM dan Tabungan dari BNI Konvensional sehingga saya menggunakan KTM UIN Mataram untuk menabung ketika KTM UIN Mataram masih menggunakan BNI Syariah.”<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> Rabiatus Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>99</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>100</sup> Muhammad Faozan Adzim, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>101</sup> Nova Riza Ayu Andini, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada narasumber yang tidak menabung dan apa yang membuatnya untuk tidak berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram. Untuk wawancara ini peneliti hanya menanyakan kepada beberapa narasumber yang tidak memanfaatkan KTM UIN Mataram untuk menabung sehingga mengetahui alasan di antaranya:

Ketidaktertarikan menggunakan KTM UIN Mataram untuk menabung dikatakan oleh Septiana Mas'ainiati, yang mengatakan untuk saat ini tidak tertarik menggunakan Bank Konvensional maupun Bank Syariah untuk menabung.<sup>102</sup>

Kemudian peneliti mewawancarai juga Indah Permata, yang juga sebagai pelaku *ollshop*, yang mengatakan:

“Karena penggunaanya yang sedikit, itu yang membuat saya gak ingin menabung dengan fasilitas KTM UIN Mataram, kebetulan saya ini juga sebagai penjual barang online (*ollshop*), jadi saya melihat mana yang penggunaanya banyak menggunakan Bank itu buat kebutuhan jual beli online seperti transaksinya, jadi saya memilih BCA karena lihat stabil buat transaksi dan cocok untuk hal berbisnis saya.”<sup>103</sup>

Selanjutnya Azwari Hidayat yang menyewa kos di Mataram sebagai tempat tinggal sementara saat berkuliah mengatakan, kehidupan yang menyewa kos membuatnya selalu kehabisan uang dan tidak memiliki adanya kesempatan buat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram (BSI).<sup>104</sup>

---

<sup>102</sup> Septiana Mas'ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>103</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>104</sup> Azwari Hidayat, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

Wawancara juga dilakukan peneliti kepada Sahiral Royali, mengatakan bahwa:

“Pada saat itu saya sudah membuka rekening BNI Syariah juga, jadi ribet harus pakai dua-duanya, sehingga saya memilih salah satu yang digunakan untuk menabung, saya memilih BNI Syariah yang awal saya buka rekening bukan yang KTM pakai BNI Syariah.”<sup>105</sup>

Berbeda halnya Panji Rizki Kurniawan menuturkan alasan tidak menabung menggunakan KTM UIN Mataram karena di tempat tinggalnya di Alor tidak memiliki Kantor Bank Syariah Indonesia yang membuatnya bingung kalau ingin menabung uangnya di Bank BSI dengan fasilitas KTM UIN Mataram.<sup>106</sup>

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada Gilang Rahmadi Pratama, mengatakan bahwa:

“Bukan tidak memanfaatkan KTM, hanya saja pendapatan saya masih belum ada dan hanya masih bergantung dengan orang tua. Itu pun kalau ada sisa uang paling ditabung di celengan soalnya malu juga di tabung ke bank dengan jumlah nominal sedikit.”<sup>107</sup>

Untuk wawancara ini terkait motif sosial yang membuat narasumber berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram, peneliti menemukan jawaban yang sama baik dari mahasiswa menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram terkait motif sosial dalam mendorong minat menabung mahasiswa.

Seperti wawancara yang dilakukan peneliti kepada Nurrahmawati Sukma yang menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram, mengatakan:

<sup>105</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>106</sup> Panji Rizki Kurniawan, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>107</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

“Tidak, aku kalau nabung atas kemauan diri sendiri, tidak ada unsur buat disanjung oleh orang lain, bukan atas unsur yang lain.”<sup>108</sup>

Hal yang sama dituturkan Winda Ariska dan Rabiatus Adawiyah yang mengatakan tidak ada hubungan menabung menggunakan KTM UIN Mataram buat terlihat mencolok oleh orang lain, tetapi keinginan menabung ada dalam diri sendirinya dan merupakan keharusan pribadi.<sup>109 110</sup>

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa yang tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram, kepada Indah Permata mengatakan, “Gak, saya kalau mau nabung ya karena kemauan sendiri, bukan cari perhatian.”<sup>111</sup> Berikutnya kepada Gilang Rahmadi Pratama, mengatakan, “Tidak berpengaruh, gak guna juga disanjung orang.”<sup>112</sup> Hal ini sama juga yang dikatakan oleh Sahiral Royali, mengatakan bahwa, “Tidak ada kaitannya dengan sanjungan atau perhatian orang lain, tetapi kemauan sendiri supaya lebih efisien aja taruh di satu rekening.”<sup>113</sup>

Jawaban yang sama peneliti terima dari beberapa narasumber lain menunjukkan dengan jawaban yang sama, yaitu tidak ada kaitannya motif sosial yang berupa perhatian orang lain dan sanjungan yang membuat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 untuk berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram.

Akan tetapi peneliti menemukan satu narasumber yang mengatakan bahwa motif sosial membuat minat menabung menggunakan KTM UIN Mataram itu ada.

Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Nico Zulharman, “Ya, dengan memiliki tabungan dan simpanan uang di dalam tabungan, setidaknya

---

<sup>108</sup> Nurahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>109</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>110</sup> Rabiatus Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>111</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>112</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>113</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

di mata masyarakat kita gak dipandang oleh orang lain sebagai orang yang ketinggalan jaman.”<sup>114</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada narasumber bagaimana perasaan saat menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram.

Untuk wawancara ini, peneliti membagi menjadi dua memfokuskan kepada dua narasumber, *pertama* ditujukan kepada mahasiswa menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram dan *kedua* ditujukan kepada mahasiswa tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram yang bertujuan mencari alasan emosional Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017/2018 menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram.

Peneliti melakukan wawancara kepada Narasumber terkait perasaan yang memanfaatkan KTM UIN Mataram untuk menabung, untuk lebih jelasnya peneliti paparkan pada hasil wawancara berikut:

Selanjutnya, wawancara peneliti dengan Nurrahmawati Sukma, mengatakan bahwa:

“Biasa aja, karena aku mempunyai ATM atau Tabungan selain KTM UIN Mataram atau Tabungan BSI, soalnya lebih suka nabung pake Tabungan Bank Lain yang banyak penggunanya, sehingga memudahkan transfer ke pengguna lain tanpa ada potongan.”<sup>115</sup>

Sedangkan menurut Winda Ariska: “Syukur dan Alhamdulillah, senang karena punya simpanan dan juga nyaman karena *Teller*-nya yang ramah sesuai tegur sapa dalam Islam dan juga terhindar dari riba.”<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>115</sup> Nurrahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>116</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

Hal ini senada disampaikan oleh Muhammad Faozan Adzim bahwa merasa bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikannya rezeki sehingga mempunyai kecukupan rezeki yang bisa ditabung buat masa depannya.<sup>117</sup>

Selanjutnya, menurut Rabiatul Adawiyah: “lebih tenang karena efektif dan efisien.”<sup>118</sup> Berbeda dari jawaban narasumber sebelumnya, menurut Muhammad Nico Zulharman: “Bangga, karena bisa menabung dan punya simpanan dan bahagia karena punya KTM UIN Mataram yang sekaligus menjadi ATM BSI.”<sup>119</sup>

Lain halnya menurut Nova Riza Ayu Andini, mengatakan: “Saya merasa puas dengan layanan dan fasilitas yang tersedia.”<sup>120</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada Narasumber terkait perasaannya saat tidak memanfaatkan KTM UIN Mataram untuk menabung, untuk lebih jelasnya peneliti paparkan pada hasil wawancara berikut:

Wawancara peneliti dengan Septiana Mas’ainiati mengatakan bahwa, “Ya sedihnya saya gak punya simpanan uang saat kondisi uang di dompet kritis.”<sup>121</sup> Senada juga dengan Azwari Hidayat: “Ya karena saya gak nabung, jadi perasaan saya ya susah aja dan sedih, karena gak cadangan uang saya, ketika habis uang saya karena kebutuhan ngekos ini.”<sup>122</sup>

Sementara menurut Indah Permata: “Untuk KTM UIN Mataram sih gak ada, tapi untuk Bank BCA sih Alhamdulillah masih ada rezeki yang simpan dan juga buat kebutuhan ke depannya siapa tahu ada kebutuhan mendadak.”<sup>123</sup> Hal senada disampaikan oleh Sahiral Royali: “Biasa saja, karena kan sudah ada rekening lain (BNI S) Jadi pilih satu aja.”<sup>124</sup>

Tidak jauh berbeda dari jawaban narasumber sebelumnya, menurut Gilang Rahmadi Pratama: “Untuk saat ini agak masih biasa saja.”<sup>125</sup> Lain halnya dengan Panji Rizki Kurniawan: “Tidak tahu rasanya gimana, soalnya

<sup>117</sup> Muhammad Faozan Adzim, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>118</sup> Rabiatul Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>119</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>120</sup> Nova Riza Ayu Andini, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>121</sup> Septiana Mas’ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>122</sup> Azwari Hidayat, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>123</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>124</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>125</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

banknya gak ada di Alor dan belum pernah sama sekali menabung pakai KTM UIN Mataram.”<sup>126</sup>

Pada wawancara ini peneliti menanyakan kepada narasumber sehingga mengetahui Keadaan Sosial-Ekonomi mahasiswa yang mendorong minat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram, namun sebagiannya lagi hanya menjawab secara singkat padat dan jelas di antaranya:

Hasil wawancara peneliti dengan Nurrahmawati Sukma, mengatakan: “Tidak, saya hanya memakai KTM UIN Mataram sebagai identitas dalam hal menabung memilih menggunakan ATM atau tabungan lain.”<sup>127</sup>

Peneliti juga mewawancarai kepada Winda Ariska: “Nggih, saya nabung buat ada simpanan pas keadaan yang gak kita tahu.”<sup>128</sup> Hal ini senada dengan Muhammad Nico Zulharman, mengatakan: “Keadaan ekonomi yang mendorong ingin mempunyai simpanan di tabungan dan juga mendorong gairah untuk semangat menabung.”<sup>129</sup>

Sementara Rabiatus Adawiyah mengatakan: “Keadaan Ekonomi saya yang berpengaruh, karena hal itu mendorong niat saya untuk menabung.”<sup>130</sup>

Lain halnya dengan Muhammad Paozan Adzim mengatakan: “Penerimaan beasiswa KIP-KULIAH, hal yang mendorong semangat saya juga buat memiliki simpanan uang pada tabungan rekening saya supaya tidak boros dan dihambur-hamburkan.”<sup>131</sup>

Sementara menurut Nova Riza Ayu Andini, mengatakan: “Tidak, menabung murni atas kemauan pribadi.”<sup>132</sup>

Menurut Septiana Mas’ainiati: “Gak ada sih, justru saya suka belanjaan uang jadi buat malas dan gak sempat nabung.”<sup>133</sup>

Sementara menurut Indah Permata: “Untuk KTM sih nggak ada, tapi untuk ATM dari Tabungan BCA sih ada, ya itung-itung buat nambah uang jajan dari usaha sendiri dan berusaha gak minta ke orang tua.”<sup>134</sup>

Lain halnya menurut Azwari Hidayat: “Ya, karena ngekos ini yang membuat saya banyak pengeluarannya untuk memenuhi kebutuhan, saya itu

<sup>126</sup> Panji Rizki Kurniawan, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>127</sup> Nurrahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>128</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>129</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>130</sup> Rabiatus Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>131</sup> Muhammad Faozan Adzim, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>132</sup> Nova Riza Ayu Andini, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>133</sup> Septiana Mas’ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>134</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

aja mikir gimana makan buat besok, sehingga tidak ada waktu dan uang buat tabung.”<sup>135</sup>

Hal yang berbeda menurut Sahiral Royali: “Tidak ada kaitannya dengan hal itu juga murni karena gak mau ribet saja.”<sup>136</sup> Sementara menurut Panji Rizki Kurniawan, “Tidak, karena tidak ada hubungannya bagi saya.”<sup>137</sup>

Menurut Gilang Rahmadi Pratama: “Ya, faktor ekonomi berpengaruh untuk saya menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram.”<sup>138</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti kepada narasumber untuk mengetahui Kondisi Tempat Tinggal mahasiswa yang mendorong minat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram, namun sebagiannya lagi hanya menjawab secara singkat padat dan jelas di antaranya akan dijabarkan dalam wawancara berikut ini:

Menurut Nurahmawati Sukma: “Tidak, malah kondisi keluarga aku itu pakai Bank Selain Bank BSI, jadi gak ada disuruh pakai BSI atau KTM UIN Mataram buat tabung.”<sup>139</sup>

Sementara menurut Winda Ariska: “Nggih, kondisi yang keluarga yang Islami, membuat saya nabung menggunakan KTM UIN Mataram atau BSI biar terhindar dari Bunga.”<sup>140</sup>

Hal senada disampaikan Muhammad Faozan Adzim: “Nggih, suasana tempat tinggal yang agamais, itu lah faktor saya menabung menggunakan KTM UIN Mataram yang sekaligus sebagai ATM dari bank BSI Syariah.”<sup>141</sup>

Sementara Septiana Mas’ainiati mengatakan: “Gak juga, soalnya tempat tinggal saya tidak mengharuskan saya untuk menabung.”<sup>142</sup>

Lain halnya menurut Indah Permata: “Gak sih biasa saja, tempat tinggalku jarang yang pakai BSI sih.”<sup>143</sup>

Menurut Rabiatur Adawiyah: “Tidak, saya menabung menabung menggunakan KTM atas dasar kemauan sendiri.”<sup>144</sup> Sedangkan menurut Muhammad Nico Zulharman: “Ya, tempat tinggal saya mempengaruhi saya

---

<sup>135</sup> Azwari Hidayat, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>136</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>137</sup> Panji Rizki Kurniawan, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>138</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>139</sup> Nurahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>140</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>141</sup> Muhammad Faozan Adzim, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>142</sup> Septiana Mas’ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>143</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>144</sup> Rabiatur Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

untuk memanfaatkan fungsi KTM UIN Mataram untuk menabung, soalnya sangat banyak yang menggunakan ATM sehingga saya menabung menggunakan KTM UIN Mataram.”<sup>145</sup>

Wawancara peneliti dengan Mahasiswi yang bernama Nova Riza Ayu Andini, merupakan Mahasiswi asal Janapria yang bermukim di rumah Neneknya saat di Mataram:

“Kondisi tempat tinggal di rumah saya (Janapria) yang mayoritas menggunakan BNI, yang mendorong saya untuk menabung dengan menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram sebagai Kartu ATM (BNI Syariah) dan Buku Tabungan (iB Hasanah BNI Syariah), pas masih BNI Syariah, dan juga memudahkan saya ditransfer uang oleh keluarga saya.”<sup>146</sup>

Lain halnya menurut Azwari Hidayat yang menjalankan kehidupan sebagai penyewa kos untuk menjadikan tempat tinggal saat kuliah di Mataram, sehingga tidak memiliki minat untuk menabung, dengan keadaan yang berkecukupan dan memenuhi kebutuhan hidup saat menyewa kos.

“Karena untuk sekarang tempat tinggal saya ngekos, jadi saya menjalankan kehidupan sebagai anak kos, kehidupan serba berkecukupan dengan uang yang diberi oleh orang tua, apalagi menjelang akhir bulan, sehingga gak memungkinkan saya untuk sempat menabung.”<sup>147</sup>

Sementara ada mahasiswa yang mengatakan tempat tinggal tidak menjadi kaitan dengan minat untuk menabung menggunakan KTM UIN Mataram dan menabung menggunakan KTM UIN Mataram merupakan pilihan sendiri seperti yang dituturkan oleh Sahiral Royali.<sup>148</sup>

---

<sup>145</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>146</sup> Nova Riza Ayu Andini, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>147</sup> Azwari Hidayat, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>148</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

Sementara menurut Panji Rizki Kurniawan dalam wawancara ini, mengatakan:

“Tempat tinggal saya rata-rata menggunakan Bank Konvensional, jadi keluarga saya menggunakan Bank BRI, sehingga saya juga membuka rekening BRI, agar memudahkan Orang Tua untuk transfer uang buat belanja, saat saya kuliah di Lombok ini dan di sini juga gak ada Bank Syariah, itu juga yang membuat saya gak mau nabung pakai KTM UIN Mataram.”<sup>149</sup>

Terdapat juga jarak tempat tinggal dengan lokasi Bank BSI Syariah merupakan alasan untuk mendorong minat menabung Mahasiswa dengan menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram seperti yang diungkapkan oleh Gilang Rahmadi Pratama yang peneliti wawancarai:

“Ya, bagi saya pribadi tempat tinggal sangat berpengaruh juga karena jarak antara tempat tinggal dengan bank BSI lumayan jauh, sehingga membuat keluarga saya enggan menabung di Bank BSI, masih banyak bank di sini (Janapria) yang lebih mudah dijangkau sehingga memudahkan saya dan tempat tinggal saya untuk menabung.”<sup>150</sup>

### **C. Hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram**

Dalam hal ini peneliti juga akan memaparkan hasil penelitian, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai apa saja hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri

<sup>149</sup> Panji Rizki Kurniawan, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>150</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, pertanyaan yang penulis ajukan kepada masyarakat mengenai Hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.

Pertama peneliti bertanya kepada berbagai narasumber terkait apa saja hambatan dalam diri para narasumber yang dialaminya saat menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram dalam minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti kepada Nurahmawati Sukma, mengatakan bahwa: “Aku dah punya ATM atau Tabungan yang lain, jadi gak mau repot buat banyak tabungan.”<sup>151</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh Panji Rizki Kurniawan, “Sudah memiliki Kartu ATM yang lain yang disarankan oleh orang Tua untuk memudahkan dalam pengiriman uang.”<sup>152</sup>

Sementara Winda Ariska menjelaskan hambatan dalam dirinya ketika menabung: “Ya karena uang, karena gak selamanya kita punya uang, kalau ada uang ya tabung, kalau gak ada malah narik uang ke Mesin ATM BSI.”<sup>153</sup>

Hal yang sama juga diutarakan oleh Rabiatus Adawiyah “Hambatannya uang saya tidak selalu ada dan cukup untuk menabung di Bank BSI.”<sup>154</sup>

---

<sup>151</sup> Nurahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>152</sup> Panji Rizki Kurniawan, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>153</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>154</sup> Rabiatus Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

Begitu pula peneliti melakukan wawancara dengan dengan Muhammad

Nico Zulharman, mengatakan:

“Faktor keuangan, karena kalau ada sisa uang, bakal ditabung ke bank dan sifat saya yang konsumtif, saya kalau ada melihat barang yang lagi trend kadang saya nafsu untuk membelinya sangat tinggi, hal ini membuat saya boros.”<sup>155</sup>

Senada juga dengan Azwari Hidayat, menuturkan: “Tidak memiliki uang buat ditabung karena kehidupan kos-kosan yang serba ala kadar dan berkecukupannya.”<sup>156</sup>

Sama halnya dengan Gilang Rahmadi Pratama mengatakan: “uang yang mau ditabung sedikit, paling disimpan di celengan, di celengan pun dia ndak lama, kalok butuh diambil (dipecahkan).”<sup>157</sup>

Hal yang berbeda dituturkan oleh Sahiral Royali, “KTM UIN Mataram saya pake sebagai syarat administrasi saja. Alasan lain juga karena saya memilih rekening biasa sebagai sara buat menabung.”<sup>158</sup>

Lain halnya dengan Septiana Mas’ainiati, mengatakan “Saya itu terlalu suka berbelanja (konsumtif), jadinya gak ada sisa uang buat ditabung ke Bank.”<sup>159</sup>

Alasan lain dikemukakan oleh Muhammad Faozan Azim yang mengatakan: “Keengganan pribadi akibat lokasi bank yang jauh dan mengantre lama yang membuat enggan datang ke KC Bank BSI untuk menabung di Bank BSI.”<sup>160</sup>

Berbeda dengan Indah Permata, mengatakan bahwa: “Karena penggunanya sedikit dan jarang dipakai buat transfer dalam jual beli, itu yang membuat saya malas nabung pakai KTM UIN Mataram (BSI).”<sup>161</sup>

Sangat berbeda dengan Nova Riza Ayu Andini yang mengatakan dengan positif, “Hambatan dari saya pribadi menurut saya tidak ada, karena saya merasa puas dengan bisa menabung di Bank menggunakan KTM UIN Mataram.”<sup>162</sup>

---

<sup>155</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>156</sup> Azwari Hidayat, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>157</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>158</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>159</sup> Septiana Mas’ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>160</sup> Muhammad Faozan Adzim, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

<sup>161</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>162</sup> Nova Riza Ayu Andini, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan terkait apa saja hambatan dari luar yang dirasakan narasumber saat hendak menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram dalam Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nurahmawati Sukma, mengatakan bahwa, “Kantor Bank BSI kalok di rumahku dia jauh, jadinya malesku nabung di BSI.”<sup>163</sup> Senada dengan Winda Ariska, mengatakan, “Lokasi Bank buat menabung yang jauh, sekalinya sampai lama ngantri di Banknya, sekarang juga sudah ada alternatif kayak *e-wallet/fintech* buat penyimpanan yang bisa top-up di minimarket.”<sup>164</sup>

Hal yang sama juga diutarakan oleh Rabiatur Adawiyah: “Lokasi bank menjadi salah satu yang membuat agak jarang untuk menabung, ditambah sangat jarangnyafasilitas mesin setor tunai.”<sup>165</sup> Hal yang sama diungkapkan oleh Gilang Rahmadi Pratama, “Hambatan yang sering saya alami karena jarak untuk ke bank dari rumah lumayan jauh.”<sup>166</sup>

Sama halnya dengan Muhammad Nico Zulharman ketika diwawancarai, mengatakan:

“Lokasi bank yang lumayan jauh dari rumah, Mesin ATM yang terbatas dan jauh-jauh buat nyarinya, dan saya pribadi lebih suka pakai Go-Pay, OVO, dan Dana, isi saldonya yang mudah, tinggal ke Indomaret dan Alfamart tanpa harus mengantre lama pakai nomor Antrian.”<sup>167</sup>

Alasan yang sama diungkapkan oleh Muhammad Faozan Adzim saat diwawancarai, mengatakan bahwa:

“ATM BSI yang sangat terbatas, Lokasi Bank BSI yang sangat jauh, dan Bank Digital yang sudah bermunculan seperti Neo Bank, Bank Jago, dan Jenius, yang sangat mudah dalam pembuatan rekening dan kemudahan dalam isi saldonya.”<sup>168</sup>

Berbeda dengan Indah Permata mengetahui hambatan dari pengetahuan yang didapatkan dari informasi yang dibacanya, “Yang ku tau susah nyari

<sup>163</sup> Nurahmawati Sukma, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>164</sup> Winda Ariska, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>165</sup> Rabiatur Adawiyah, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>166</sup> Gilang Rahmadi Pratama, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>167</sup> Muhammad Nico Zulharman, *Wawancara*, UIN Mataram, 30 November 2021.

<sup>168</sup> Muhammad Faozan Adzim, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

Mesin ATM BSI, soalnya yang terbatas dan baru juga, ditambah lagi *Mobile Banking*-nya gak sestabil *BCA Mobile Banking*.”<sup>169</sup>

Lain halnya ketika peneliti mewawancarai kepada Panji Rizki

Kurniawan, mengatakan bahwa:

“Bulan September kemarin pas masa migrasi lumayan rumit dan ribet, dan itu lah alasan saya gak mau migrasi, jadi KTM UIN Mataram saya ini hanya dipakai buat identitas saja selain dari itu ketika saya balik kampung ke Alor nanti, di sana gak ada Bank BSI yang bisa menjadi prasarana buat saya menabung menggunakan KTM UIN Mataram ini.”<sup>170</sup>

Senada dengan ketika peneliti melakukan wawancara kepada Nova Riza

Ayu Andini, menuturkan bahwa:

“Pertama migrasi yang ribet yang membuat saya enggan untuk mengurusnya dan kedua ketika saya ingin membayar menggunakan KTM/ATM debit di tempat makan yang jauh dari perkotaan dan kebanyakan menyediakan BCA bukan BSI. Mungkin ini dipengaruhi juga oleh wisatawan yang dari luar negeri yang banyak menggunakan BCA, saya pikir begitu.”<sup>171</sup>

Peneliti juga menemukan narasumber yang tidak memiliki hambatan dari

luar untuk menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram karena tidak pernah sama sekali menggunakannya untuk menabung dengan alasan berbagai kondisi.

Salah satunya diutarakan oleh Septiana Mas’ainiati, “Dak ada sih, soalnya saya belum pernah nabung jadi dak tau hambatan dari luar, padahal Bank BSI KCP Ampenan dekat dari rumah.”<sup>172</sup> Sama halnya dengan Azwari Hidayat, mengatakan bahwa, “Untuk sekarang gak ada hambatan, karena belum pernah ada minat menabung, karena kehidupan ngekos ini.”<sup>173</sup> Senada

<sup>169</sup> Indah Permata, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>170</sup> Panji Rizki Kurniawan, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>171</sup> Nova Riza Ayu Andini, *Wawancara*, UIN Mataram, 2 Desember 2021.

<sup>172</sup> Septiana Mas’ainiati, *Wawancara*, UIN Mataram, 29 November 2021.

<sup>173</sup> Azwari Hidayat, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

dengan narasumber sebelumnya, Sahiral Royali mengatakan, “Sejauh ini tidak ada hambatan, karena mungkin saya jarang ke Bank juga.”<sup>174</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>174</sup> Sahiral Royali, *Wawancara*, UIN Mataram, 1 Desember 2021.

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Analisis Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram**

Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja orang tersebut.<sup>175</sup> Adamson dan Shine mendefinisikan kebermanfaatan sebagai sebuah membangun kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka.<sup>176</sup>

Dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan sebuah sistem berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut.

Kartu Tanda Mahasiswa merupakan tanda pengenal sah bahwa seorang berstatus menjadi mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi atau universitas yang bersangkutan dan wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai kartu identitas kelegalan mahasiswa.

---

<sup>175</sup> F.D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, Vol. 13, Nomor 5, 1989, hlm. 320.

<sup>176</sup> I. Adamson dan J. Shine, "Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury", *Technology Analysis & Strategic Management*, Vol. 15, No. 4, Tahun 2003, hlm. 442.

Kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa merupakan manfaat positif dari kartu tanda mahasiswa yang digunakan oleh mahasiswa secara menyeluruh dalam hal tertentu yang mampu meningkatkan kinerja, produktivitas, dan efektivitas kepada penggunanya.

Adapun manfaat dari Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam negeri Mataram yang sebagian besar digunakan pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram adalah sebagai berikut:

1. Kartu Identitas

Kartu Tanda Mahasiswa sebagai kartu identitas merupakan fungsi utama. Dengan adanya Kartu Tanda Mahasiswa memudahkan perguruan tinggi dalam mengidentifikasi mahasiswanya terutama dengan perguruan tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa yang banyak. Kartu Tanda Mahasiswa juga sebagai bukti mahasiswa aktif di mana tempat menempuh kuliah di perguruan tinggi. Kartu yang dimiliki mahasiswa ini digunakan sebagai tanda pengenal atau syarat dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Sebagian besar atau semua mahasiswa UIN Mataram terkhususnya Program Studi Perbankan Syariah UIN Mataram menjadikan fungsi utama Kartu Tanda Mahasiswa sebagai identitas bahwa menandakan sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram

## 2. Pinjam Buku di Perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat yang paling sering dikunjungi oleh mahasiswa. Sebagai sarana utama buat mencari referensi tugas yang diberikan dosen. Pada umumnya perpustakaan memberikan syarat bagi mahasiswa untuk meminjam buku, maka wajib memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram melakukan digitalisasi termasuk cara peminjaman buku, yakni dengan memindai atau men-*scan barcode* atau kode batang yang terdapat di Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram supaya bisa untuk meminjam buku dengan batas maksimal tiga buku permahasiswa.

## 3. KTM sebagai Kartu ATM atau *E-money*.

Kolaborasi pihak kampus dengan bank juga menjadikan KTM menjadi lebih canggih daripada sebelumnya. KTM bisa dijadikan alat untuk menarik uang di ATM (sebagai kartu debit) maupun sebagai *E-money*. Proses pembuatan KTM seperti ini biasanya kolektif dan telah bekerja sama dengan Bank BUMN maupun Bank Swasta. Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram bekerja sama dengan Bank BUMN yaitu Bank Syariah Indonesia.

Saat beralih dari pelajar ke mahasiswa, tidak perlu membuat tabungan baru. Setelah lulus fungsi kartu KTM akan berubah, bukan lagi menggunakan kartu KTM, namun menjadi kartu debit nasabah biasa.

#### 4. Syarat Daftar Lomba

Dalam melakukan pendaftar dan mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional khusus untuk mahasiswa. Di beberapa perlombaan, KTM dijadikan sebagai persyaratan mengikuti perlombaan seperti lomba pentas tingkat universitas, Pekan Olahraga Seni UIN Mataram, Lomba Futsal antar Perguruan Tinggi, dll.

Jika tidak memiliki KTM, maka tidak bisa mengikuti perlombaan tingkat nasional untuk mahasiswa. Kartu KTM juga sebagai bukti bahwa mahasiswa dari Universitas tersebut.

#### 5. Syarat Penerimaan Beasiswa

KTM menjadi salah satu alat bukti terpercaya yang digunakan untuk pengajuan beasiswa atau penerimaan beasiswa. Baik beasiswa yang datangnya dari pemerintah, swasta atau luar negeri. Semua umumnya mensyaratkan mahasiswa wajib melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa.

#### 6. Potongan Harga atau Diskon bagi Mahasiswa

Tiket masuk di beberapa *event* mahasiswa juga berbeda, buat yang memiliki KTM bisa mendapatkan lebih murah dibandingkan tiket umum. Tetapi *event* seperti pameran, konser musik, makanan, dan perlombaan juga memberikan harga diskon untuk mereka yang masih berstatus mahasiswa. Selain dari pada *event*, beberapa juga rumah makan bahkan restoran sering mengadakan potongan harga kepada mahasiswa dengan menunjukkan identitas KTM-nya, selain dalam hal kuliner dan *event*,

RSUP Nusa Tenggara Barat pernah juga memberikan kemudahan kepada mahasiswa di Nusa Tenggara Barat yang memberikan pelayanan gratis atau percuma untuk uji *rapid test* Covid-19.

Yang menjadi fokus utama Kebermanfaatan dari Kartu Tanda Mahasiswa yang peneliti lakukan merupakan dalam hal fungsi sebagai Kartu ATM/Debit. Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram selain sebagai identitas berfungsi juga sebagai Kartu ATM. Penggunaan KTM UIN Mataram bagi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 juga digunakan sebagai sarana untuk menabung, sehingga efektivitas dari KTM UIN Mataram.

Kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) adalah alat pembayaran menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana di mana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram juga sebagai Kartu ATM BSI Syariah yang berjenis BSI Debit Silver GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) yang memiliki batasan penarikan ataupun transaksi lainnya. Selain menyediakan yang berjenis Debit GPN, ada juga yang berjenis Visa, perbedaan keduanya terletak pada GPN hanya bisa digunakan pada Mesin ATM di seluruh Indonesia dan VISA bisa digunakan pada Mesin ATM di seluruh dunia yang terdapat logo VISA pada mesin ATMnya.

Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram memakai tabungan berjenis BSI Tabungan Easy Wadiah, yang mana pada tabungan ini menggunakan prinsip akad Wadiah Yad Dhamanah. Wadiah Yad Dhamanah merupakan titipan tetapi uang yang ditiptkan boleh digunakan oleh penerima titipan dan memanfaatkan barang atau uang titipan tersebut. Dalam hal ini pihak penitip uang ialah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram dan di mana pihak penerima titipan uang adalah Bank Syariah Indonesia.

Hurlock juga menyatakan bahwa, Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang. Semakin dewasa seseorang maka semakin stabil kondisi minat dalam dirinya baik secara kuantitatif maupun kualitatif.<sup>177</sup> Dalam kamus umum Bahasa Indonesia minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) yang tinggi kepada sesuatu; perhatian; keinginan.<sup>178</sup>

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan dari pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan di hari depan.<sup>179</sup>

---

<sup>177</sup> Agus Sujanto, *Psikologi...*, hlm. 270.

<sup>178</sup> W.J.S. Poerwadarmanta, *Kamus...*, hlm. 1181.

<sup>179</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank...*, hlm. 153.

Bisa disimpulkan bahwa minat menabung adalah ketertarikan seseorang kepada sesuatu dalam hal ini adalah kegiatan menabung yang membuat seseorang mempunyai keinginan menyimpan dana atau uangnya dan pengetahuan akan memenuhi kebutuhan keuangannya.

Dalam memanfaatkan efektifitas dari Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram yang mendorong minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia terdapat dua faktor minat menabung yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kemauan dari diri sendiri, minat sosial, dan emosional. Sedangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kondisi lingkungan sosial, dan tempat tinggal. Dengan demikian, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber yang memiliki minat menabung menggunakan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram akan hal tersebut.

### **1. Faktor dari dalam Diri Individu**

Merupakan dorongan pribadi untuk ingin tahu sesuatu. Seperti dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 begitu berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram adanya dorongan keingintahuan mahasiswa untuk mengetahui konsep perbankan syariah dari cara kerjanya serta akad yang digunakan, karena alasan jurusan juga yang mendorong mahasiswa untuk mencoba bertransaksi

dengan KTM UIN Mataram yang sekaligus sebagai ATM dan Tabungan dari Bank BSI. Maka hal tersebut yang mendorong minat mahasiswa untuk menabung menggunakan kebermanfaatan KTM UIN Mataram.

Beberapa mahasiswa tidak berminat menabung menggunakan kebermanfaatan KTM UIN Mataram hal ini sebabkan oleh faktor ekonomi seorang mahasiswa yang mayoritas belum berpenghasilan dan masih bergantung kepada Orang Tua, sehingga meskipun telah difasilitasi oleh Universitas tetapi ekonomi menjadi faktor mahasiswa untuk menabung di Bank BSI. Selain itu setiap mahasiswa mempunyai latar tempatnya masing-masing, banyak mahasiswa yang merantau dari luar pulau maupun luar provinsi untuk berkuliah di Universitas Islam Negeri Mataram, sehingga memungkinkan daerah asal mahasiswa tidak memiliki Kantor Cabang Bank BSI.

## **2. Motif Sosial**

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.

Sebagian besar narasumber tidak menjadikan motif sosial yang mendorong minat mahasiswa untuk menabung menggunakan KTM UIN Mataram, karena pada dasarnya mahasiswa yang ingin menabung atas kemauan diri sendiri, keharusan, dan kebutuhan pribadi. Selain itu

terdapat narasumber menabung supaya tidak dianggap sebagai orang yang ketinggalan zaman di lingkungan tempat tinggalnya.

### **3. Faktor Emosional**

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Dari segi emosional Mahasiswa dalam menggunakan kebermanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram untuk menabung sebagian narasumber yang diwawancarai merasa bangga dan puas, hal ini dari segi kenyamanan yang diberikan dalam pelayanan dan memiliki simpanan uang dalam buku tabungan sebagai cadangan di masa mendatang.

Namun beberapa lainnya ada juga yang mengaku biasa saja meskipun narasumber tersebut menabung maupun tidak menabung sehingga minat untuk menabung bisa saja akan pudar atau hilang untuk ke depannya.

### **4. Faktor Sosial-Ekonomi**

Kondisi sosial-ekonomi banyak menentukan kehidupan dan karier. Kondisi sosial yang menggambarkan status yang merupakan faktor yang diperhitungkan dalam menentukan pilihan dan kondisi ekonomi yang

menggambar kemampuan untuk melakukan suatu hal atau tindakan yang pantas dengan modal yang ada.

Dari wawancara peneliti dengan narasumber, banyak narasumber memerhatikan kondisi ekonomi untuk dapat menabung menggunakan manfaat dari Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram, beberapa narasumber juga menabung sebagai simpanan uang dan untuk menjadikan gaya hidup yang hemat serta efektif dan efisien.

#### **5. Tempat Tinggal**

Tempat di mana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan narasumber, tempat tinggal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa menggunakan kebermanfaatan KTM UIN Mataram, Seperti kehidupan keluarga yang Agamais atau Islami yang mendorong seseorang untuk menabung di Bank Syariah supaya terhindar dari riba yang berbentuk bunga. Sebagian juga tempat tinggal menjadi mempengaruhi tidak minat menabung mahasiswa menggunakan kebermanfaatan KTM UIN Mataram, hal ini karena banyaknya orang tua keluarga yang lebih dahulu menggunakan Tabungan atau ATM dari Bank lain yang lebih banyak umum digunakan yang menuntut anaknya yang sedang kuliah di Universitas Islam Negeri Mataram baik yang merantau maupun yang berpenduduk tetap untuk

menggunakan Tabungan dan Kartu ATM yang sama dengan orang tuanya, sehingga KTM UIN Mataram tidak dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana untuk menabung.

**B. Apa saja hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram**

Menurut Poerwandi, hambatan adalah sebuah halangan, rintangan atau suatu keadaan yang tidak dikehendaki atau disukai kehadirannya, menghambat perkembangan seseorang, menimbulkan kesulitan baik bagi diri sendiri maupun orang lain dan ingin atau perlu dihilangkan<sup>180</sup>

Penggunaan manfaat dari Kartu Tanda Mahasiswa UIN Mataram dalam mendorong minat menabung pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram di Bank Syariah Indonesia menggunakan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram yang terdapat munculnya beberapa kendala yang menghambat pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Faktor-faktor penyebab timbulnya hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam

---

<sup>180</sup> E. Poerwandari, *Pendekatan...*, hlm. 30.

mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram terdiri atas dua macam faktor yakni, faktor internal dan faktor eksternal.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada narasumber, peneliti menyimpulkan beberapa hambatan yang bersumber dari internal adalah:

#### **a. Kesiediaan pendapatan untuk menabung**

Sebagian besar narasumber memiliki masalah yang paling urgen untuk menabung adalah pendapatan yang berupa uang. Pendapatan para Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram sebagian besar masih bergantung kepada Orang Tua dan tidak punya penghasilan yang tetap oleh karena itu yang menjadi kendala mahasiswa untuk menabung menggunakan KTM UIN Mataram.

#### **b. Gaya Hidup Konsumtif**

Melihat tren yang terus berkembang, sehingga banyak inovasi-inovasi yang memunculkan produk baru yang membuat orang ingin membeli meskipun bukan sebagai kebutuhan primer.

Hal ini jelas melihat kultur Mahasiswa Ekonomi yang cenderung *Modis/Fashionable* dan selalu mengikuti tren yang berkembang yang membuat banyak pengeluaran dana/uang untuk membeli barang-barang tersebut. Sudah barang pasti jika pengeluaran terlalu melampaui atau sebanding dengan pendapatan, maka tidak ada dana yang akan ditabung.

**c. Memiliki Kartu ATM atau Tabungan yang lain.**

Banyak mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 yang mempunyai banyak Kartu ATM selain dari KTM UIN Mataram yang sekaligus menjadi Kartu ATM BSI, karena hal ini mahasiswa yang sudah memiliki ATM dan tabungan yang lain akan memilih salah satunya sebagai tempat menabung untuk penyimpanan uang.

**2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri individu.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada para narasumber, peneliti menyimpulkan beberapa hambatan yang bersumber dari eksternal adalah:

- a. Lokasi Kantor Cabang BSI yang jauh dari lokasi mahasiswa yang membuat enggan untuk datang jauh-jauh hanya untuk menabung, sedangkan masih banyak bank lain yang lebih terjangkau dan strategis untuk menabung. Sebagian besar Kantor Cabang maupun

Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Indonesia (BSI) terdapat pada pusat kota, berbeda dengan tempat tinggal Mahasiswa yang jauh dari pusat kota sehingga mahasiswa enggan untuk minat menabung menggunakan KTM UIN Mataram

- b. Mesin ATM BSI yang terbatas, mesin ATM BSI yang menjadi faktor yang menghambat mahasiswa untuk menabung menggunakan KTM UIN Mataram, hal ini terjadi karena Bank BSI baru berdiri dari tiga bank syariah BUMN yang merger menjadi satu sehingga Mesin ATM BSI belum tersebar merata dan hanya terdapat di pusat kota saja.
- c. BSI Mobile Banking yang terkadang sering mengalami gangguan saat hendak bertransaksi seperti *bug* pada aplikasinya dan gagal transfer atau mengirim uang, *Mobile Banking* merupakan suatu fasilitas yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi di mana pun dan kapan pun.
- d. Terjadinya proses migrasi dari nasabah BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri ke Bank Syariah Indonesia, ini sebabkan oleh mergernya tiga bank syariah BUMN yang dileburkan menjadi satu bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia atau BSI. KTM UIN Mataram yang awalnya merupakan ATM dan Tabungan iB Hasanah dari BNI Syariah, hal ini membuat mahasiswa yang aktif menggunakan KTM UIN Mataram sebagai sarana untuk menabung menjadi tidak berminat lagi karena proses migrasi yang

membutuhkan banyak persyaratan dan antrean yang banyak dan lama, sehingga masih banyak mahasiswa yang tidak mengurus proses migrasinya.

- e. Adanya *Fintech* atau *e-wallet* sebagai dompet elektronik yang menyimpan uang secara digital dan bisa top-up dengan mudah, tidak seperti bank yang mengharuskan kita untuk menabung mencari Kantor Bank, *e-wallet* memungkinkan untuk mengisi saldo pada *merchant* yang sudah bekerja sama dengan pihak *e-wallet*, kemudahan lainnya banyak tempat perbelanjaan yang sudah mendukung QRIS sebagai QR Code yang biasa digunakan pada OVO, Dana, dan Go-Pay.
- f. Munculnya Bank Digital yang sudah resmi diawasi OJK. Bank Digital merupakan Bank yang tidak memiliki kantor fisik. Bank Digital melakukan pembukaan rekening melalui *smartphone* dan menabung dengan mudah melalui tempat-tempat yang sudah bekerja sama dengan pihak Bank Digital, seperti aplikasi seperti Neo Bank, Bank Jago, Jenius dll. di Android dan IOS.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Efektivitas pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram bagi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 sebagian besar menggunakannya sebagai identitas dan syarat administrasi, adapun hal yang lain dimanfaatkan juga sebagai syarat daftar lomba, syarat mendaftar beasiswa, sebagai ATM dan menabung, serta mendapatkan harga mahasiswa. Dalam mendorong minat menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 menunjukkan kurangnya antusias mahasiswa menabung menggunakan KTM atau Tabungan BSI Easy Wadiah. Hal yang membuat Mahasiswa menarik minat menabung menggunakan KTM UIN Mataram oleh faktor Diri Sendiri, Motif Sosial, Emosional, Kondisi Sosial-Ekonomi, dan Tempat Tinggal.
2. Hambatan merupakan sebuah kendala yang menimbulkan kesulitan bagi seseorang. Ada pun hambatan dalam pemanfaatan KTM UIN Mataram dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia berasal dari dua faktor yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Yang menjadi hambatan dari faktor internal yaitu, Ketersediaan pendapatan untuk menabung, Gaya Hidup Konsumtif, Memiliki ATM atau Tabungan yang lain. Ada pun yang menjadi hambatan dari faktor

eksternal yaitu, lokasi Kantor Cabang BSI, Mesin ATM BSI yang terbatas, BSI Mobile Banking yang mengalami gangguan, proses migrasi yang dianggap ribet, adanya *Fintech* atau *e-wallet* sebagai dompet elektronik, dan munculnya Bank Digital yang sudah resmi diawasi OJK.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan yang berguna bagi semua kalangan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia untuk tetap bermitra dengan setiap Universitas dalam hal manajemen keuangan dan dapat meminimalisasi hambatan menabung untuk menarik minat nasabah dengan membuat lokasi Kantor Cabang BSI yang strategis dan tidak hanya tertumpu di pusat kota serta memperbanyak Mesin ATM BSI untuk memudahkan nasabah menarik/menyetor uang di Mesin ATM.
2. Bagi Fakultas untuk mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan dengan KTM yang sebagai Kartu ATM dan menabung di Bank Syariah.
3. Bagi mahasiswa diharapkan semoga penelitian ini mampu menjadi bahan rujukan untuk Kartu Tanda Mahasiswa yang berfungsi sebagai Kartu ATM.

4. Bagi peneliti selanjutnya supaya dapat meneruskan kembali penelitian ini di waktu mendatang agar diketahui bagaimana perkembangannya dan menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik.



Perpustakaan **UIN Mataram**

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018, cet. ke-19.
- Akhlis Farida Kurnia Rahmah, *Analisis pada Produk Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah. Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2014.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka, 2021.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Data Akademik Rektorat Universitas Islam Negeri Mataram, Tanggal 15 Agustus 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- E. Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998.
- Endang Mintarja, Ahsin Abdul Wahab, dan Uki Masduki, "Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Hayula*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2017, hlm. 189-208.
- F.D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, Vol. 13, Nomor 5, 1989, hlm. 320.
- I. Adamson dan J. Shine, "Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury", *Technology Analysis & Strategic Management*, Vol. 15, No. 4, Tahun 2003, hlm. 442.
- Iqna Kafini Amilah, "Analisis Pengaruh Penggunaan KTM Plus terhadap Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi Perbankan Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2016-2017". *Skripsi*, FEBI IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2019.

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana 2017.
- Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021, cet. ke-40.
- M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul ABS, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)", *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 7, Nomor 3, Agustus 2019, hlm. 79-87.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Q.S. An-Nisa' [4]:9.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Opitasari, "Minat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Penggunaan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) Plus ATM (Anjungan Tunai Mandiri) BRI Syariah". *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018, cet. ke-28.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012, cet. ke-9.

Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.

UIN Mataram, *Pedoman Akademik UIN Mataram Tahun Akademik 2021/2022*.

Undang-undang Nomor 20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Veronika Vivi Kristanti, “Efektivitas Pemanfaatan KTM Plus ATM sebagai alat transaksi Perbankan bagi Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang”. *Skripsi*, FEB Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2017.

W.J.S. Poerwadarmanta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

#### Website

Bank Indonesia, “Edukasi Kartu ATM/Debet” dalam <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungankonsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/kartu-atm-debet/Pages/default.aspx> diakses pada 28 September 2021.

Berita Humas UIN Mataram, “UIN Mataram Perbanyak Jalur Akses Beasiswa” dalam <http://uinmataram.ac.id/blog/2017/10/18/uin-mataram-perbanyak-jalur-akses-beasiswa/>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.45.

Depublish, “Kegunaan KTM Yang Jarang diketahui Mahasiswa”, dalam <https://penerbitbukudeepublish.com/apa-itu-ktm/amp/>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.40.

IT Telkom Surabaya, “Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)”, dalam <https://academic.ittelkom-sby.ac.id/2019/02/16/kartu-tanda-mahasiswa-ktm>, diakses tanggal 29 September 2021, pukul 10.40.

LLDIKTI Wilayah VI, “Pendataan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi”, dalam <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/pendataan-sarana-dan-prasarana-perguruan-tinggi/>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.00.

Republika, “BNI Syariah Bidik Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/12/28/p1o4rv423-bni-syariah-bidik-kerja-sama-dengan-perguruan-tinggi>, diakses tanggal 05 November 2021, pukul 16.30.

Robi Erwin Setiawan, “Ini 7 Kegunaan KTM untuk Mahasiswa Selama Masa Kuliah”, dalam <https://www.situstarget.com/blog/kegunaan-ktm/>, diakses tanggal 29 September 2021, pukul 11.00.

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, “Apakah itu KTM ? #kamuskampus”, dalam <https://unusa.ac.id/apakah-itu-ktm-kamuskampus>, diakses tanggal 29 September 2021, pukul 10.10.

### **Wawancara**

Azwari Hidayat, UIN Mataram: 1 Desember 2021.

Erinal Nuriadi, UIN Mataram: 06 November 2021.

Gilang Rahmadi Pratama: UIN Mataram, 2 Desember 2021.

Gilang Rahmadi Pratama: UIN Mataram, 23 September 2021.

Indah Permata, UIN Mataram: 29 November 2021.

Muhammad Faozan Adzim, UIN Mataram: 1 Desember 2021.

Muhammad Nico Zulharman, UIN Mataram: 30 November 2021.

Nova Riza Ayu Andini, UIN Mataram: 2 Desember 2021.

Nurahmawati Sukma, UIN Mataram: 29 November 2021.

Panji Rizki Kurniawan, UIN Mataram: 2 Desember 2021.

Rabiatun Adawiyah, UIN Mataram: 30 November 2021.

Sahiral Royali, UIN Mataram: 1 Desember 2021.

Septiana Mas'ainiati, UIN Mataram: 29 November 2021.

Winda Ariska, UIN Mataram: 30 November 2021.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

## PEDOMAN WAWANCARA

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode utama untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang disifatkan general karena adanya keterkaitan di antara variabel sehingga beberapa indikator juga ditujukan kepada narasumber yang berbeda.

Rumusan Masalah	Indikator	Sub-Indikator	Instrumen Wawancara
Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram?	Kebermanfaatan	Efektivitas	1. Pernah digunakan apa saja oleh saudara/i dengan KTM UIN Mataram?
	Minat	Faktor Internal (Individu)	2. Apakah Saudara/i pernah menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram ? 3. Apa yang membuat saudara/i untuk menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?
		Faktor Internal (Motif Sosial)	4. Apakah motif sosial membuat saudara/i berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?
		Faktor Internal (Emosional)	5. Bagaimana perasaan saudara/i saat menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?
		Faktor Eksternal (Sosial-Ekonomi)	6. Apakah Keadaan Sosial-Ekonomi saudara/i mendorong minat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?
		Faktor Eksternal (Tempat Tinggal)	7. Apakah Kondisi Tempat Tinggal saudara/i mendorong minat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

<p>Apa saja hambatan dalam pemanfaatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Universitas Islam Negeri Mataram dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah Indonesia pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram?</p>	<p>Hambatan</p>	<p>Faktor Internal</p>	<p>8. Apa saja hambatan dalam diri yang saudara/i alami saat menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?</p>
		<p>Faktor Eksternal</p>	<p>9. Apa saja hambatan dari luar yang saudara/i yang rasakan saat hendak menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?</p>

**IDENTITAS NARASUMBER**

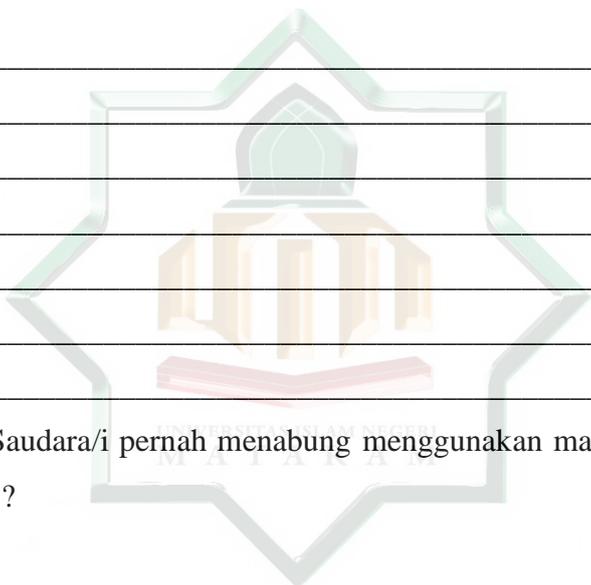
Nama :

NIM :

Angkatan :

**Pertanyaan**

1. Apa yang pernah saudara/i lakukan dengan KTM UIN Mataram?



---

---

---

---

---

---

---

---

2. Apakah Saudara/i pernah menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram ?

Perpustakaan UIN Mataram

---

---

---

---

---

---

---

---

3. Apa yang membuat saudara/i untuk menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

---

---

---

---

---

---

---

4. Apakah motif sosial membuat saudara/i berminat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

---

---

---

---

---

---

---

---

5. Bagaimana perasaan saudara/i saat menabung atau tidak menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

---

---

---

---

---

---

---

---

6. Apakah Keadaan Sosial-Ekonomi saudara/i mendorong minat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

---

---

---

---

---

---

---

7. Apakah Kondisi Tempat Tinggal saudara/i mendorong minat menabung menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

---

---

---

---

---

---

---

---

8. Apa saja hambatan dalam diri yang saudara/i alami saat menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

---

---

---

---

---

---

---

---

Perpustakaan UIN Mataram

9. Apa saja hambatan dari luar yang saudara/i yang rasakan saat hendak menggunakan manfaat dari KTM UIN Mataram?

---

---

---

---

---

---

---

---



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

---

**SURAT KETERANGAN**

No. :2245/ Un.12/Perpustakaan/12/2021

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mujadid Amirul Fath  
Nim : 170502103  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : FEBI

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similiart 10% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 15 Desember 2021

Kepala UPT Perpustakaan



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003

Perpustakaan UIN Mataram



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Mujadid Amirul Fath 170502103  
 Assignment title: Perbankan Syariah  
 Submission title: Skripsi MujadidAmirulFath170502103  
 File name: MujadidAmirulFath170502103.docx  
 File size: 259.31K  
 Page count: 91  
 Word count: 14,912  
 Character count: 96,237  
 Submission date: 14-Dec-2021 09:22AM (UTC+0800)  
 Submission ID: 1729711712



## Skripsi MujadidAmirulFath170502103

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>11%</b>	<b>4%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<a href="https://uinmataram.ac.id">uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337  
Mataram – Nusa Tenggara Barat

**SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM  
NO. 2063/M.03.02/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri ( UIN ) Mataram menerangkan  
bahwa :

NAMA : MUJADID AMIRUL FATH  
NIM : 170502103  
FAK/JUR : FEBI/PERBANKAN SYARIAH

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan,  
sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan  
daftar ujian skripsi.

Mataram, 15 Desember 2021  
An. Kepala Perpustakaan,

Perpustakaan UIN Mataram



SUAEB, S. Adm.  
NIP.196812312003121004

**DOKUMENTASI**





